

**PENGARUH DISIPLIN BELAJAR, LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA,
DAN KONDISI SOSIAL EKONOMI ORANG TUA TERHADAP
PRESTASI BELAJAR EKONOMI BISNIS SISWA KELAS X DI SMK
NEGERI 1 DEPOK**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Prasyarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana



Oleh :

ANASTASIA ZENIKO TRIDIRA PUNGKASARI

14804244013

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2018**

PERSETUJUAN

**PENGARUH DISIPLIN BELAJAR, LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA,
DAN KONDISI SOSIAL EKONOMI TERHADAP PRESTASI BELAJAR
SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN EKONOMI BISNIS DI
SMK NEGERI 1 DEPOK**

SKRIPSI

Oleh:

ANASTASIA ZENIKO TRIDIRA PUNGKASARI

14804244013

Telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diajukan dan dipertahankan di
depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi,
Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta

Yogyakarta, 20 Desember 2018
Pembimbing


Prof. Dr. Sukidjo M.Pd
NIP. 19500906 197412 1 001

PENGESAHAN

SKRIPSI

**PENGARUH DISIPLIN BELAJAR, LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA,
DAN KONDISI SOSIAL EKONOMI ORANG TUA TERHADAP
PRESTASI BELAJAR EKONOMI BISNIS SISWA KELAS X DI SMK
NEGERI 1 DEPOK**

Oleh :

ANASTASIA ZENIKO TRIDIRA PUNGKASARI
NIM. 14804244013

Telah dipertahankan di depan TIM Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal 28 Desember 2018 dan dinyatakan lulus.

TIM PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dra. Barkah Lestari, M.Pd	Ketua Penguji		14/1/19
Prof. Dr. Sukidjo, M.Pd	Sekretaris Penguji		15/1/19
Dr. Endang Mulyani, M.Si	Penguji Utama		14/1/19

Yogyakarta, 15 Januari 2018
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta



Dr. Sugilarsono, M.Si.

NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anastasia Zeniko Tridira Pungkasari

NIM : 14804244013

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Fakultas : Ekonomi

Judul : PENGARUH DISIPLIN BELAJAR, LINGKUNGAN
TEMAN SEBAYA, DAN KONDISI SOSIAL EKONOMI
ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI
BISNIS SISWA KELAS X DI SMK NEGERI 1 DEPOK

Dengan ini menyatakan skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim

Yogyakarta, 20 Desember 2018

Penulis,



Anastasia Zeniko T.P

NIM. 14804244013

MOTTO

“Percayakan semuanya pada Tuhan”

(Ibu)

PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini penulis persembahkan untuk:

1. Orang tua tercinta, Bapak Zeno Partomo dan Ibu Puji Yani yang selalu mendoakan, menyayangi, memotivasi, dan mengiringi setiap langkahku dalam mencapai tujuan.
2. Kedua kakakku Cendra Dewi dan Veronica Prima yang senantiasa memberi kasih sayang, dukungan, dan semangat.
3. Cinde, Liya, Nining yang selalu memberikan motivasi dan masukan dalam penyusunan TAS ini.
4. Satriyo Sigit Pramono yang selalu memberi semangat dalam menyelesaikan TAS ini.

PENGARUH DISIPLIN BELAJAR, LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA, DAN
KONDISI SOSIAL EKONOMI ORANG TUA TERHADAP PRESTASI
BELAJAR EKONOMI BISNIS SISWA KELAS X DI SMK NEGERI 1 DEPOK

Oleh
Anastasia Zeniko Tridira Pungkasari
14804244013

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar, lingkungan teman sebaya, dan kondisi sosial ekonomi terhadap prestasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi bisnis di SMK Negeri 1 Depok baik secara parsial maupun simultan.

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif. Variabel penelitian ini adalah disiplin belajar, lingkungan teman sebaya, kondisi sosial ekonomi dan prestasi belajar ekonomi bisnis. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Negeri 1 Depok sebanyak 252 siswa, dan diambil 148 siswa sebagai sampel dengan teknik *propotional random sampling*. Teknik pengambilan data menggunakan kuesioner dan analisis data yang digunakan adalah regresi linear ganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) disiplin belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi bisnis dengan ditunjukkan oleh nilai $t_{hitung} = 3,110$ dengan sigifikansi 0,002. (2) lingkungan teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi bisnis dengan ditunjukkan oleh nilai $t_{hitung} = 5,096$ dengan sigifikansi 0,000. (3) kondisi sosial ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi bisnis dengan ditunjukkan oleh nilai $t_{hitung} = 3,607$ dengan sigifikansi 0,000. (4) disiplin belajar, lingkungan teman sebaya, dan kondisi sosial ekonomi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa dengan nilai $F_{hitung} = 26,541$ dan signifikansi 0,000. Sumbangan efektif ketiga variabel bebas yaitu disiplin belajar, lingkungan teman sebaya, dan kondisi sosial ekonomi sebesar 35,6% dan sisanya 64,4% dipengaruhi oleh variabel lain. Adapun variabel yang paling dominan kontribusinya adalah variabel lingkungan teman sebaya dengan $SE=18,5\%$ dan $SR=50,9\%$.

Kata Kunci: *Disiplin Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua, Prestasi Belajar Ekonomi Bisnis.*

THE IMPACT OF LEARNING DISCIPLINE, PEER ENVIRONMENT, AND PARENTAL SOCIAL-ECONOMICAL CONDITION TOWARDS LEARNING ACHIEVEMENTS OF BUSINESS ECONOMIC OF GRADE X STUDENT IN SMK NEGERI 1 DEPOK

By
Anastasia Zeniko Tridira Pungkasari
14804244013

ABSTRACT

This study was aimed to know the impact of learning discipline, peer environment, and parental social-economical condition towards learning achievements of grade X students in business economic subject in SMK Negeri 1 Depok both partially and simultaneously.

This research was causal associative research using quantitative approach. The variables were learning discipline, peer environment, parental social-economical condition, and learning achievements in business economic subject. The research population were 252 students of grade X SMK Negeri 1 Depok and there were 148 students who were taken as samples using propotional random sampling technique. Data collection techniques was using questionnaires and the data were analyzed using multiple linear regression.

The results of the research showed that (1) The learning discipline significantly gave positive impacts towards learning achievements in business economic subject which was showed by the value of $t_{hitung} = 3,110$ with the significance 0,002. (2) Peer environment significantly gave positive impacts towards learning achievements in business economic subject which was showed by the value $t_{hitung} = 5,096$ with the significance 0,000. (3) Parental social-economical condition significantly gave positive impacts towards learning achievements in business economic subject which was showed by the value of $t_{hitung} = 3,607$ with the significance 0,000. (4) Learning discipline, peer environment, and parental social-economical condition simultaneously and significantly gave positive impacts towards students' decision with $F_{hitung} = 26,541$ and the significane 0,000. The effective contributions of three variables such as discipline, peer environment, and parental social-economical condition were 35,6% and the remaining (64,4%) was affected by other variables. The dominant variable was peer environment variable with $SE=18,5\%$ and $SR=50,9\%$.

Keywords: *Learning Discipline, Peer Environment, Parental social-economical Condition, Business Economic Subject Achievements.*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, dan Kondisi Sosial Ekonomi terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Ekonomi Bisnis di SMK Negeri 1 Depok” dengan lancar. Penulis menyadari tanpa bimbingan dari berbagai pihak, Tugas Akhir Skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian.
3. Bapak Tejo Nurseto, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan izin untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Kiromim Baroroh, M.Pd., dosen pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dan masukan selama menjalani kegiatan perkuliahan hingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Bapak Prof. Dr. Sukidjo, M.Pd., dosen pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan serta ilmu selama penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.

6. Ibu Dr. Endang Mulyani, M.Si., dosen narasumber yang telah memberikan bimbingan, kritik, saran dan arahan yang membangun dalam penyusunan skripsi.
7. Seluruh Dosen dan Karyawan Fakultas Ekonomi UNY yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama kuliah.
8. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Ekonomi 2014.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan, semangat, serta bantuan kepada penulis. Semoga semua amal baik mereka diterima Allah SWT dan dicatat sebagai amalan yang terbaik, Aamiin.

Yogyakarta, 19 November 2018

Penulis,



Anastasia Zeniko T.P
NIM. 14804244013

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN TEORI	12
A. Deskripsi Teori	12
1.Prestasi Belajar ekonomi Bisnis.....	12
2.Disiplin Belajar.....	19
3.Lingkungan Teman Sebaya.....	24
4.Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua.....	28
B. Penelitian yang Relevan.....	32
C. Kerangka Berpikir	35
D. Paradigma Penelitian.....	38
E. Hipotesis Penelitian.....	39
BAB III METODE PENELITIAN	40

A. Jenis Penelitian	40
B. Tempat dan Waktu Penelitian	40
C. Variabel Penelitian.....	40
D. Definisi Operasional Variabel	41
E. Populasi dan Sampel Penelitian.....	43
F. Teknik Pengumpulan Data	44
G. Instrumen Penelitian	45
H. Uji Coba Instrumen	48
1.Uji Validitas.....	48
2.Uji Reliabilitas	50
I. Teknik Analisis Data.....	51
1.Deskripsi Data	51
2.Uji Prasyarat Analisis.....	52
3.Uji Hipotesis	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	58
A. Gambaran Umum SMK Negeri 1 Depok.....	58
B. Deskripsi Data	59
C. Uji Prasyarat Analisis	73
D. Uji Hipotesis Penelitian	77
E. Pembahasan	82
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	86
A. Kesimpulan	86
B. Implikasi	87
C. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN.....	94

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Sebaran Sampel Populasi Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Depok	44
2. Skor Alternatif Instrumen	46
3. Kisi-kisi Angket Disiplin Belajar.....	47
4. Kisi-kisi Angket Lingkungan Teman Sebaya	47
5. Kisi-kisi Angket Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua.....	48
6. Hasil Uji Validitas Instrumen	49
7. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	51
8. Perincian Jurusan dan Jumlah Siswa	59
9. Distribusi Frekuensi Variabel Disiplin Belajar.....	61
10. Distribusi Kecenderungan Disiplin Belajar	62
11. Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Teman Sebaya	64
12. Distribusi Kecenderungan Lingkungan Teman Sebaya.....	66
13. Distribusi Frekuensi Variabel Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua.....	68
14. Distribusi Kecenderungan Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua	69
15. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Ekonomi Bisnis.....	71
16. Distribusi Kecenderungan Prestasi Belajar Ekonomi Bisnis	72
17. Hasil Uji Linearitas	74
18. Hasil Uji Multikolinearitas.....	75
19. Hasil Uji Heterosidasitas.....	76
20. Rangkuman Hasil Regresi Linear Ganda.....	77
21. Hasil Uji Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif.....	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Paradigma Penelitian	38
2. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Disiplin Belajar	61
3. Diagram Lingkaran Kecenderungan Disiplin Belajar.....	63
4. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Teman Sebaya	65
5. Diagram Lingkaran Kecenderungan Lingkungan Teman Sebaya	66
6. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua	68
7. Diagram Lingkaran Kecenderungan Kondisi Sosial Ekonomi.....	70
8. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Ekonomi Bisnis..	72
9. Diagram Lingkaran Kecenderungan Variabel Prestasi Belajar Ekonomi Bisnis	73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Data Guru SMK Negeri 1 Depok.....	95
2. Angket Uji Coba Instrumen Penelitian	99
3. Data dan Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian	106
4. Angket Penelitian	113
5. Data Hasil Penelitian	119
6. Uji Prasyarat Analisis	139
7. Uji Hipotesis, Sumbangan Relatif, dan Sumbangan Efektif	143
8. Surat Ijin Penelitian	146
9. Dokumentasi	148

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia sebagai makhluk ciptaan Tuhan mempunyai berbagai macam kebutuhan diantaranya kebutuhan fisik dan psikis. Kebutuhan fisik meliputi pakaian, tempat tinggal dan makanan. Sedangkan kebutuhan psikis meliputi rasa nyaman, kesehatan, dan pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia yang penting. Pendidikan dikatakan penting karena pendidikan sangat berperan dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan manusia karena melalui pendidikan seseorang akan mendapatkan pengetahuan yang berfungsi untuk kehidupannya sehingga mereka dapat berfikir secara rasional dan sistematis. Fungsi dan tujuan pendidikan nasional menurut UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang pendidikan nasional pasal 3 menyatakan bahwa :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk mewujudkan tujuan tersebut maka dibutuhkan pendidikan yang berkualitas. Pendidikan yang berkualitas dapat ditunjukkan dengan adanya proses pembelajaran yang efektif dan efisien serta prestasi belajar yang baik. Keberhasilan suatu pendidikan dapat dilihat dari prestasi belajar siswa. Salah satu indikator

pencapaian prestasi belajar dapat ditunjukkan dengan menggunakan evaluasi belajar berupa tes atau ulangan harian. Dengan adanya evaluasi belajar tersebut dapat diketahui bagaimana pencapaian prestasi belajar siswa. Prestasi belajar merupakan hal yang penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan karena dengan menganalisis prestasi belajar siswa maka akan menjadi evaluasi bagi sebuah komponen pendidikan untuk tetap berusaha meningkatkan mutu pendidikan.

Prestasi belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya (Sudjana, 2004 : 22). Prestasi belajar yang diperoleh siswa harus bagus atau dengan kata lain prestasi belajar siswa sama dengan atau lebih besar dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan apabila prestasi belajar siswa tersebut ingin dikastakan berhasil dalam sebuah proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMK 1 Depok pada saat mengikuti kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing diketahui bahwa prestasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Ekonomi dan Bisnis belum menunjukkan hasil yang maksimal. Hal ini diketahui dari nilai UTS dan UAS siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi dan bisnis yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yaitu nilai KKM sebesar 75. Dari standar nilai yang sudah ditetapkan , untuk nilai UTS terdapat 63% siswa yang belum mencapai nilai KKM dan untuk nilai UAS terdapat 55% siswa belum mencapai nilai KKM. Siswa yang belum mencapai nilai KKM harus mengikuti kegiatan remedial.

Untuk mendapatkan prestasi belajar yang baik bukan merupakan sesuatu yang mudah bagi siswa. Tidak sedikit siswa yang merasa kesulitan dalam

melakukan proses pembelajaran sehingga mengakibatkan prestasi belajar mereka menjadi rendah. Masalah adanya tingkat kemampuan siswa yang berbeda beda menjadi sebab mengapa prestasi belajar yang dicapai oleh siswa juga berbeda beda. Perbedaan karakteristik siswa juga menyebabkan tinggi rendahnya prestasi belajar siswa. Agar perbedaan prestasi belajar yang diperoleh oleh siswa tidak terlalu berbeda maka diperlukan usaha usaha untuk meningkatkan prestasi belajar baik oleh siswa itu sendiri, sekolah, maupun orang tua agar siswa memperoleh prestasi belajar yang baik.

Disiplin merupakan salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi prestasi belajar. Tu'u (2004:32) mengatakan bahwa disiplin belajar merupakan suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari seragkiaan perilaku seseorang yang muncul dari dalam dirinya sesuai dengan peraturan dan tata tertib untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Disiplin mempunyai peran yang penting dalam membentuk seorang individu yang berkualitas. Siswa yang memiliki disiplin yang tinggi akan belajar dengan baik dan teratur sehingga akan menghasilkan prestasi belajar yang baik. Siswa harus mempunyai disiplin terhadap tata tertib belajar seperti mampu mengatur waktu dan kegiatan belajarnya. Sehingga prestasi belajarnya akan dikatakan baik karena selain adanya tingkat kecerdasan yang cukup, baik, dan sangat baik, juga karena adanya tingkat disiplin sekolah yang ketat dan konsisten, disiplin siswa dalam belajar dan berperilaku baik. Namun, ada beberapa siswa yang hasil belajarnya cenderung kurang baik meskipun tingkat kecerdasannya dikatakan baik. Hal ini terjadi karena

siswa tersebut kurang disiplin dan kirang teratur dalam belajar. Slameto (2010:67) mengatakan bahwa “agar siswa belajar lebih maju, siswa harus disiplin di dalam belajar baik di sekolah, di rumah, dan di perpustakaan”. Menurut pendapat tersebut, dapat di simpulkan bahwa disiplin dapat menjadikan siswa belajar lebih maju dan dengan adanya kemajuan tersebut dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Menurut penjelasan dari guru yang mengampu mata pelajaran Ekonomi Bisnis dikatakan bahwa disiplin belajar siswa masih rendah. Hal ini terlihat dari kurangnya antusias untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar. Sebagaimana terlihat disaat guru sedang memberikan materi pembelajaran, banyak siswa tidak memperhatikan apa yang guru jelaskan. Gerak gerik siswa yang dapat ditangkap guru seperti sering tidur dikelas, tidak mengerjakan pekerjaan sekolah maupun rumah, telat mengumpulkan tugas, siswa kurang aktif, dan bahkan jika guru menunjuk siswa tersebut untuk maju, siswa yang ditunjuk tersebut hanya mengandalkan pekerjaan temannya untuk memenuhi tugas yang diberikan guru tersebut. Disini juga terlihat bahwa rasa percaya diri pada siswa kurang. Hal-hal itulah yang membuat prestasi belajar siswa kurang maksimal.

Lingkungan teman sebaya juga merupakan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi dan bisnis siswa kelas X di SMK N 1 Depok. “Lingkungan teman sebaya merupakan suatu interaksi dengan orang orang yang mempunyai kesamaan dalam usia dan status” (Slavin 2008:98). Lingkungan teman sebaya dapat memberikan dampak positif dan negatif. Dampak positif dari adanya lingkungan teman sebaya adalah membuat siswa menjadi lebih mandiri, lebih bertanggung jawab, dapat meningkatkan pengetahuan, memiliki

adaptasi sosial yang positif dan perilaku yang positif pula sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Di sisi lain, lingkungan teman sebaya juga dapat memberikan dampak negatif bagi siswa itu sendiri. Lingkungan teman sebaya dapat membuat siswa menjadi lebih agresif untuk melakukan hal hal negatif yang dapat berakibat pada timbulnya kenakalan remaja.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMK 1 Depok saat kegiatan Praktek Lapangan Terbimbing terlihat bahwa lingkungan teman sebaya belum sepenuhnya memberikan dampak positif bagi siswa. Hal ini dapat dilihat saat pelajaran berlangsung banyak siswa yang bercanda atau asik sendiri dengan teman sebayanya dibandingkan memperhatikan guru yang sedang mengajar di depan kelas. Siswa juga lebih banyak bergantung dalam hal hal negatif dengan teman sebayanya seperti tidak saling mengingatkan dalam belajar dan jarang mengerjakan tugas karena terpengaruh temannya.

Faktor lain yang dianggap dapat memberi pengaruh terhadap prestasi belajar siswa yaitu kondisi sosial ekonomi orang tua. Orang tua juga merupakan peran yang penting dalam menentukan keberhasilan belajar siswa. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama bagi anak, karena di dalam lingkungan keluarga anak mendapatkan pendidikan dan bimbingan serta belajar semua hal, baik pengetahuan, percakapan, dan lain sebagainya. Orang tua harus mampu mengarahkan anaknya dalam hal yang baik serta dapat membantu anaknya untuk mengembangkan minat dan bakat sehingga dapat berprestasi dengan baik. Orang tua juga bertanggung jawab atas kebutuhan finansial untuk keperluan pendidikan anak. Orang tua yang keadaan sosial ekonominya tinggi tidak akan mengalami

kesulitan memenuhi kebutuhan sekolah anaknya, berbeda dengan orang tua yang keadaan sosial ekonominya rendah.

SMK 1 Depok merupakan sekolah menengah kejuruan dengan bidang keahlian bisnis dan manajemen, sekolah ini menampung siswa siswi yang berasal dari kondisi sosial ekonomi yang berbeda beda. Keadaan sosial ekonomi dapat diukur dari indikator tingkat pendidikan orang tua, pendapatan keluarga, dan kepemilikan aset rumah tangga. Tingkat pendidikan sekolah pada dasarnya terdiri dari pendidikan prasekolah, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.

Di SMK 1 Depok ini, tingkat pendidikan orang tua siswa bisa dikatakan masih rendah karena rata rata adalah lulusan pendidikan menengah dan hanya sedikit saja yang sampai pada tingkat pendidikan tinggi. Hal tersebut dapat diketahui dari data pribadi siswa saat penerimaan siswa baru tahun ajaran 2017/2018.

Pendapatan orang tua merupakan sejumlah dana yang dihasilkan orang tua dalam periode tertentu dari berbagai sumber seperti gaji, sewa, atau wiraswasta. Tingkat pendapatan orang tua siswa SMK 1 Depok mayoritas tergolong dalam pendapatan menengah kebawah dengan rata rata pendapatan Rp 1.500.000,00 per bulan.

Kepemilikan aset rumah tangga adalah kepemilikan aset atau kekayaan dalam bentuk barang barang dimana masih bisa bermanfaat dalam menunjang ekonominya, aset yang dimiliki dapat dimanfaatkan untuk menunjang pendidikan

anak. Aset tersebut diantaranya adalah tempat tinggal, lahan berupa sawah atau kebun, barang berharga seperti perhiasan, kendaraan pribadi, dan alat elektronik. Siswa SMK Depok memiliki aset rumah tangga yang dapat menunjang pendidikannya namun dalam taraf yang berbeda beda misalnya ada anak yang tinggal di rumah milik keluarganya sendiri, namun ada siswa yang menumpang di rumah milik saudaranya yang lain, ada anak yang menggunakan sepeda motor untuk berangkat sekolah namun ada pula yang masih menggunakan angkutan umum.

Berdasarkan uraian dan data di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, dan Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Bisnis Siswa Kelas X di SMK Negeri 1 Depok”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diungkapkan di atas, peneliti mengidentifikasi beberapa masalah yang diteliti, yaitu:

1. Prestasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Bisnis belum seluruhnya mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini terbukti dengan adanya 63% siswa yang belum memenuhi KKM dalam Ujian Tengah Semester dan 55% siswa belum memenuhi KKM dalam Ujian Akhir Semester.
2. Kurangnya disiplin belajar pada mata pelajaran Ekonomi Bisnis kelas X di SMK Negeri 1 Depok karena masih terdapat siswa yang tidak tertib dalam kegiatan belajar mengajar seperti sering tidur di kelas, tidak memperhatikan pelajaran dan

juga kurang bisa mengatur waktu belajarnya sehingga tugas tugas yang diberikan guru tidak dikumpulkan secara tepat waktu.

3. Berdasarkan data pribadi siswa, dapat dilihat bahwa penghasilan orang tua siswa sebagian besar tergolong dalam pendapatan menengah kebawah dengan rata rata pendapatan Rp 1.500.00,00 per bulan.
4. Kurangnya rasa percaya diri siswa pada mata pelajaran Ekonomi Bisnis karena masih terdapat siswa yang berlaku curang dan lebih sering mengandalkan temannya.
5. Lingkungan teman sebaya kurang mendukung proses belajar mengajar karena masih memberikan efek negatif seperti sering bercanda ketika pelajaran dan kurang memberikan dorongan untuk lebih giat belajar.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang dipaparkan di atas dan agar penelitian ini tidak menyimpang dan mengambang dari tujuan sehingga mempermudah mendapatkan data dan informasi, peneliti akan membatasi masalah yang diteliti pada rendahnya prestasi belajar belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi dan Bisnis. Prestasi Belajar dipengaruhi oleh banyak faktor, namun dalam penelitian ini akan membatasi pada faktor disiplin belajar, lingkungan teman sebaya, dan kondisi sosial ekonomi orang tua

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, maka rumusan masalah dapat diambil dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Ekonomi dan Bisnis di SMK Negeri 1 Depok?
2. Bagaimana pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Ekonomi dan Bisnis di SMK Negeri 1 Depok?
3. Bagaimana pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Ekonomi dan Bisnis di SMK Negeri 1 Depok?
4. Bagaimana pengaruh disiplin belajar, lingkungan teman sebaya, dan kondisi sosial ekonomi orang tua secara bersama sama terhadap prestasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Ekonomi dan Bisnis di SMK Negeri 1 Depok?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh:

1. Disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Ekonomi dan Bisnis di SMK Negeri 1 Depok.
2. Lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Ekonomi dan Bisnis di SMK Negeri 1 Depok.
3. Kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Ekonomi dan Bisnis di SMK Negeri 1 Depok.
4. Disiplin belajar, lingkungan teman sebaya, dan kondisi sosial ekonomi orang tua secara bersama sama terhadap prestasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Ekonomi dan Bisnis di SMK Negeri 1 Depok.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

- a. Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan dalam bidang ekonomi bisnis terutama dalam rangka meningkatkan prestasi belajar.
- b. Memberikan bukti empiris kebenaran teori pendapat para ahli pendidikan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.
- c. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan dan bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

- 1) Sebagai wadah pengembangan berpikir dan penerapan ilmu pengetahuan teoritis yang telah dipelajari di masa kuliah.
- 2) Menambah kesiapan dan wawasan peneliti untuk menjadi pendidik.

b. Bagi Guru SMK Negeri 1 Depok

Sebagai masukan bagi para guru SMK 1 Depok tentang pembinaan disiplin belajar siswa dan mengetahui lingkungan teman sebaya dan kondisi sosial ekonomi siswa dalam rangka mencari strategi belajar mengajar yang baik untuk mencapai peningkatan prestasi belajar siswa.

c. Bagi Siswa

- 1) Sebagai motivasi siswa sehingga meningkatkan sikap disiplin belajar pada dirinya, kemudian memberikan pengaruh yang positif terhadap lingkungan di sekitarnya.
- 2) Sebagai informasi untuk siswa bahwa disiplin belajar dan lingkungan teman sebaya sangat berpengaruh positif terhadap prestasi belajar.

d. Bagi Sekolah

Sebagai motivasi bahan pertimbangan yang strategis dalam upaya pencapaian tujuan sekolah sehingga sekolah mampu memenuhi tuntutan masyarakat untuk menghasilkan *output* yang kompeten dan berkualitas.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Prestasi Belajar Ekonomi dan Bisnis

a. Pengertian Belajar

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia , secara etimologis belajar memiliki arti “berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu”. Belajar adalah “suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai pengalaman individu tersebut dalam interaksi dalam lingkungan” Slameto (2010:2). Menurut Wina (2009:112) Belajar merupakan suatu proses mental yang terjadi pada diri seseorang, sehingga dengan adanya hal itu akan menyebabkan munculnya perubahan perilaku pada diri seseorang tersebut. Aktivitas mental itu terjadi karena adanya interaksi individu dengan lingkungan yang disadari. Sugihartono (2007:74) mengungkapkan bahwa belajar merupakan suatu proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam wujud perubahan tingkah laku dan kemampuan bereaksi yang relatif permanen atau menetap karena adanya interaksi individu dengan lingkungannya. Menurut Ngalim (2010:102) “belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan untuk mendapatkan perubahan tingkah laku dan kecakapan yang baru”. Rifa’i dan Anni (2011:82) mendefinisikan belajar sebagai proses penting bagi perubahan perilaku setiap orang dan belajar itu mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan oleh seseorang.

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang diwujudkan dalam perubahan tingkah laku yang dialami oleh individu sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya.

Prestasi belajar sangat berkaitan dengan belajar karena prestasi belajar merupakan akhir dari kegiatan proses belajar itu sendiri. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009:4-5) “prestasi belajar adalah suatu pencapaian tujuan pengajaran yang ditunjukkan dengan peningkatan kemampuan mental siswa”. Sedangkan Nana Syaodih Sukmadinata (2009: 103) mengatakan bahwa “prestasi belajar dapat dilihat dari penguasaan siswa akan mata-mata pelajaran yang ditempuh”. Menurut Sumadi (2002:297) “Prestasi Belajar sebagai nilai yang merupakan bentuk perumusan akhir yang diberikan oleh guru terkait dengan kemajuan atau prestasi belajar siswa selama waktu tertentu”. Sementara itu menurut Nana Sudjana (2005:22) Prestasi Belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Prestasi Belajar dapat dinyatakan dalam bentuk lambang atau huruf. Suratinah (2001:43) menyatakan bahwa :

“Prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu”

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil penilaian dari segala kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa dan merupakan bentuk perumusan akhir yang

berbentuk simbol, huruf, angka, maupun kalimat yang diberikan guru untuk melihat sejauh mana kemampuan siswa tersebut.

Ilmu ekonomi merupakan ilmu yang mempelajari perilaku individu dan masyarakat membuat pilihan (dengan atau tanpa uang) menggunakan sumber sumber yang terbatas , dengan cara atau alternatif terbaik untuk menghasilkan barang dan jasa sebagai pemuas kebutuhan manusia yang (relatif) tak terbatas. Menurut Sadono Sukirno (2003:9-10) definisi ilmu ekonomi adalah sebagai berikut:

Ilmu Ekonomi adalah suatu studi individu-individu dan masyarakat membuat pilihan, dengan atau penggunaan uang, dengan menggunakan sumber sumber yang terbatas tetapi dapat digunakan dalam berbagai cara untuk menghasilkan berbagai jenis barang dan jasa dan mendistribusikannya untuk kebutuhan konsumsi, sekarang maupun masa depan kepada berbagai individu dan golongan masyarakat.

Jadi,Ekonomi merupakan ilmu yang berkaitan dengan usaha manusia dalam memenuhi kebutuhannya dengan sumber daya yang tersedia melalui kegiatan produksi, konsumsi, atau distribusi.

Berdasarkan penjelasan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar ekonomi bisnis merupakan hasil belajar yang telah diraih siswa dalam mata pelajaran ekonomi bisnis yang disajikan dalam nilai tes dari evaluasi yang sudah dilakukan.

b. Faktor Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Secara umum menurut Baharuddin (2009:19) faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar dibedakan menjadi dua kategori yaitu:

- 1) Faktor internal merupakan faktor faktor yang berasal dari dalam diri individu dan dapat mempengaruhi Prestasi Belajar individu. Faktor Faktor internal ini terdiri dari faktor fisiologis dan psikologis.
- 2) Faktor eksternal, dibedakan menjadi dua yaitu lingkungan sosial seperti lingkungan sosial di sekolah yang di dalamnya termasuk guru, administrasi, dan teman sebaya, lingkungan sosial masyarakat, dan lingkungan sosial keluarga seperti ketegangan keluarga, sifat sifat orang tua, demografi keluarga, status sosial ekonomi. Sedangkan lingkungan nonsosial terdiri dari lingkungan alamiah, faktor instrumental, faktor materi pelajaran.

Menurut Slameto (2010:54) menggolongkan 2 faktor yang mempengaruhi hasil belajar sebagai berikut:

- 1) Faktor internal yaitu faktor yang ada di dalam diri individu yang sedang belajar, antara lain: faktor jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologis (intelegensi,perhatian,minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan), dan faktor kelelahan
- 2) Faktor eksternal yaitu faktor yang ada di luar individu, antara lain: faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan), faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, Disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah,

standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah), dan faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat).

Sugihartono (2007:76) menjelaskan terdapat 2 faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu :

- 1) Faktor internal yang meliputi faktor jasmaniah dan faktor psikologis. Faktor jasmaniah meliputi faktor kesehatan dan cacat tubuh sedangkan faktor psikologis meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kelelahan.
- 2) Faktor ekstern yang meliputi faktor keluarga (cara orangtua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orangtua, dan latarbelakang kebudayaan), faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi antar siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah), faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, bentuk kehidupan dalam masyarakat, dan media massa)

Ngalim Purwanto(1998:102) menggolongkan faktor faktor yang mempengaruhi belajar menjadi 2 golongan yaitu:

- 1) Faktor yang ada pada diri individu, meliputi: faktor kematangan, pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi, dan faktor pribadi.

- 2) Faktor yang ada di luar individu atau faktor sosial, meliputi faktor keluarga, keadaan rumah tangga, guru, dan cara mengajarnya, alat alat yang digunakan dalam belajar mengajar, lingkungan, dan kesempatan yang tersedia, dan motivasi sosial.

Menurut Aunurrohman (2009:177), faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu:

Faktor Internal:

1. Ciri khas karakteristik siswa (persoalan intern pembelajaran berkaitan dengan kondisi kepribadian siswa)
2. Sikap terhadap belajar (berbagai literatur kita menemukan bahwa sikap adalah kecenderungan seseorang untuk berbuat
3. Motivasi belajar (dorongan dari dalam diri siswa untuk belajar).
4. Konsentrasi belajar (salah satu aspek psikologis yang sering kali tidak begitu mudah untuk diketahui oleh orang lain, selain dari diri individu yang sedang belajar).
5. Mengolah bahan belajar (dapat diartikan sebagai proses berpikir seseorang untuk mengolah informasi informasi yang diterima sehingga menjadi bermakna)
6. Menggali prestasi belajar (kegiatan untuk menggali kesulitan belajar siswa yang sebelumnya sudah kita ketahui).

7. Rasa percaya diri (kondisi psikologis seseorang yang berpengaruh terhadap aktifitas fisik dan mental dalam proses pembelajaran)
8. Kebiasaan dan disiplin belajar (perilaku belajar seseorang yang tertanam dalam waktu relatif lama sehingga memberikan ciri dalam aktifitas belajar).

Faktor eksternal:

1. Faktor guru (proses pembelajaran guru memegang peranan yang sangat penting karena guru memegang tanggung jawab yang luas yang besar juga mendorong para siswa untuk belajar lebih baik)
2. Lingkungan sosial (memberikan pengaruh positif dan dapat pula memberikan pengaruh negatif terhadap siswa)
3. Kurikulum sekolah (panduan yang dijadikan guru sebagai kerangka acuan untuk mengembangkan proses pembelajaran).
4. Sarana prasarana (faktor yang mendukung prestasi belajar siswa dan mendorong terwujudnya proses pembelajaran yang efektif).

Berdasarkan pada pendapat-pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar secara umum dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Dimana faktor internal tersebut meliputi jasmani dan rohani, sifat individu, serta sikap individu yang didalamnya

terdapat kebiasaan untuk mengatur waktu belajar dan disiplin dalam belajar agar terciptanya motivasi untuk meraih prestasi belajar yang baik. Disamping itu juga ada faktor eksternal yang termasuk faktor sosial, faktor keluarga, dan faktor sekolah yang secara umum menjadi sarana dan prasarana untuk mendukung dan mengembangkan faktor-faktor internal tersebut

2. Disiplin Belajar

a. Pengertian Disiplin Belajar

Kata disiplin berasal dari bahasa latin disibel yang berarti pengikut. Namun seiring dengan perkembangan zaman, kata tersebut mengalami perubahan menjadi discipline yang artinya kepatuhan atau yang menyangkut tata tertib.

Dalam proses belajar sikap disiplin sangatlah diperlukan, Slameto (2010: 2) mengungkapkan bahwa “ belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai pengalaman individu tersebut dalam interaksi dalam lingkungan”. Menurut Suharsimi (2003:114) disiplin belajar merupakan sesuatu yang berkaitan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk bentuk aturan di mana aturan tersebut diterapkan oleh orang yang bersangkutan atau berasal dari luar. Kemudian menurut Moenir (2010:94-96) “Disiplin adalah suatu bentuk ketaatan terhadap aturan, baik tertulis maupun tidak tertulis yang telah ditetapkan. Ada dua jenis disiplin yang sangat dominan sesuai dengan apa yang dikehendaki individu yaitu

disiplin dalam hal waktu dan disiplin perbuatan. Kedua jenis disiplin yang dikemukakan oleh Moenir tersebut merupakan suatu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan dan saling mempengaruhi. Sebagai contoh apabila seorang siswa tidak datang terlambat pada jam pelajaran dimulai, namun setelah sampai kelas dia tidak segera menjalankan kewajibannya sebagai seorang pelajar seperti tidak langsung memperhatikan apa yang dijelaskan oleh guru melainkan asik mengobrol dengan temannya maka hal ini akan memberikan kerugian bagi siswa itu sendiri, dengan demikian disiplin mendorong siswa belajar secara konkrit baik di sekolah maupun di rumah.

Menurut Sugeng Prijodarminto dalam Tu'u (2004:31) menyatakan bahwa siswa yang memiliki disiplin belajar akan menunjukkan kesiapannya dalam mengikuti pelajaran dalam kelas, mengerjakan tugas-tugas di rumah. Sedangkan siswa yang kurang disiplin tidak menunjukkan kesiapan dalam mengikuti pelajaran, tidak mengerjakan tugas tugas, suka membolos, tidak mengerjakan pekerjaan rumah dan tidak memiliki kelengkapan belajar.

Disiplin sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Sikap tersebut dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman dan kondusif untuk belajar. Sikap disiplin merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar. Apabila seorang siswa memiliki sikap disiplin dalam kegiatan belajarnya, maka kepatuhan dan ketekunan belajarnya akan terus meningkat sehingga membuat prestasi belajarnya meningkat pula. Seperti yang dikatakan oleh Tu'u (2004:163) bahwa "disiplin belajar akan berdampak positif bagi kehidupan siswa, mendorong

mereka belajar konkret dalam praktik hidup di sekolah serta dapat beradaptasi”.

Kegiatan belajar yang dilakukan siswa tidak hanya dilakukan di sekolah, melainkan juga dilakukan di rumah. Belajar di rumah dapat berupa pengulangan tentang apa yang telah dipelajari oleh siswa di sekolah dan persiapan materi pada pertemuan berikutnya. Disiplin belajar dapat berupa disiplin belajar di sekolah dan disiplin belajar di rumah. Slameto (2010:67) mengungkapkan “Agar siswa belajar lebih maju, siswa harus disiplin baik di sekolah , di rumah, dan di perpustakaan”

Menurut pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar merupakan sikap taat siswa dalam belajar yang ditunjukkan dengan perbuatan mematuhi tata tertib yang berlaku di tempat ia berada baik di sekolah maupun di rumah sehingga ia dapat membuktikan bahwa ia mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya guna pembentukan watak yang baik dan selalu bergerak ke arah yang lebih maju sehingga dapat mencapai prestasi belajar yang memuaskan.

b. Fungsi Disiplin

Disiplin merupakan suatu hal yang penting dan dibutuhkan oleh siswa. Disiplin menjadi prasyarat bagi pembentukan sikap, perilaku, dan tata kehidupan berdisiplin. Dengan adanya sikap perilaku dan tata kehidupan berdisiplin yang baik maka akan menjadikan siswa sukses dalam belajar dan ketika sudah bekerja nanti.

Menurut Tu'u (2004:37) ada beberapa fungsi disiplin yaitu:

1. Dengan disiplin yang muncul karena kesadaran diri akan mendorong siswa berhasil dalam belajarnya. Sebaliknya siswa yang sering melanggar keantunan sekolah akan menghambat optimalisasi potensi dan prestasinya.
2. Tanpa disiplin yang baik, suasana sekolah dan juga kelas menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran. Disiplin memberi dukungan yang tenang dan tertib bagi proses pembelajaran.
3. Orang tua senantiasa berharap di sekolah anak-anak dibiasakan dengan norma-norma, nilai kehidupan, dan disiplin. Dengan demikian anak-anak dapat menjadi individu yang tertib, teratur, dan disiplin.
4. Disiplin merupakan jalan bagi siswa untuk sukses dalam belajarnya dan kelak ketika ia bekerja.

Sedangkan menurut Maman Rachman dalam Tu'u (2004:35) fungsi disiplin bagi para siswa adalah sebagai berikut :

1. Memberi dukungan bagi terciptanya perilaku yang tidak menyimpang.
2. Membantu siswa memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungan.
3. Cara menyelesaikan tuntutan yang ingin ditunjukkan peserta didik terhadap lingkungannya.
4. Untuk mengatur keseimbangan keinginan individu satu dengan individu lainnya.
5. Menjauhi siswa melakukan hal-hal yang dilarang sekolah.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa perilaku disiplin tidak akan ada tanpa adanya kesadaran diri serta latihan secara terus-menerus. Disiplin belajar tidak akan tercipta apabila siswa tidak memiliki pengetahuan bahwa pentingnya sikap disiplin sebab sangat bermanfaat untuk menunjang prestasi belajarnya.

c. Indikator Disiplin Belajar

Berdasarkan uraian di atas mengenai disiplin belajar, maka dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar terdiri atas disiplin waktu dan disiplin perbuatan. Untuk mengukur disiplin waktu indikatornya adalah :

- 1) Tepat waktu dalam belajar, mencakup datang dan pulang sekolah tepat waktu, mulai dan selesai belajar di sekolah tepat waktu dan mulai dan selesai belajar di rumah.
- 2) Tidak keluar dan membolos saat sekolah.
- 3) Menyelesaikan tugas sesuai waktu yang ditetapkan.

Sedangkan untuk disiplin perbuatan digunakan indikator sebagai berikut :

- 1) Tidak malas belajar
- 2) Tidak mencontek
- 3) Tidak membuat keributan saat pembelajaran
- 4) Patuh dan taat pada perintah guru

Indikator indikator tersebut merupakan tolak ukur yang akan digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar siswa.

Berdasarkan uraian-uraian di atas maka dapat disimpulkan apabila siswa memiliki disiplin belajar yang tinggi maka siswa tersebut akan memiliki kesadaran yang tinggi terhadap tugas dan tanggung jawabnya diantaranya disiplin dalam mengikuti kegiatan belajar di sekolah, disiplin mengikuti ujian, disiplin dalam menepati jadwal belajar, ketepatan dalam melaksanakan dan mengumpulkan tugas-tugas. Oleh karena itu dengan disiplin belajar yang tinggi akan mampu memberikan arah bagi siswa untuk mencapai prestasi belajar yang optimal.

3. Lingkungan Teman Sebaya

a. Pengertian Lingkungan Teman Sebaya

Menurut Umar Tirtarahardja (2005:181) lingkungan teman sebaya merupakan lingkungan dimana di dalamnya terdiri dari individu individu yang mempunyai persamaan usia. Lingkungan teman sebaya dapat menimbulkan dampak positif maupun negatif bagi individu yang

tergabung di dalamnya. Lingkungan teman sebaya juga memberikan dampak edukatif bagi yang bergabung di dalamnya melalui interaksi sosial yang intensif dan dapat terjadi di setiap waktu dan melalui peniruan.

Kelompok teman sebaya adalah kelompok yang terdiri atas sejumlah individu yang sama. Pengertian sama disini berarti individu individu anggota kelompok teman sebaya itu mempunyai persamaan persamaan dari berbagai aspeknya. Persamaan yang terpenting terutama terdiri atas persamaan usia dan status sosialnya (Vembriarto 2003:54)

Lingkungan teman sebaya merupakan lingkungan sosial yang diinjak oleh remaja untuk pertama kalinya untuk belajar hidup bersama orang lain selain anggota keluarganya. Menurut Slavin (2009:98) Lingkungan teman sebaya merupakan suatu interaksi dengan orang orang yang mempunyai persamaan usia dan status. Dalam berinteraksi orang tentunya akan lebih nyaman dengan orang yang memiliki persamaan pikiran ataupun hobi. Karena adanya kedekatan yang intensif dan berlangsung secara teratur maka akan menciptakan hubungan yang erat dan saling ketergantungan antaran satu dengan yang lainnya. Dengan demikian hubungan yang baik antara teman sebaya sangat penting untuk perkembangan sosial remaja yang normal. Lingkungan teman sebaya ini terdapat di sekolah maupun di tempat tinggalnya. Di sekolah, lingkungan teman sebaya dapat memberikan dukungan atau dorongan dalam belajar seperti membentuk kelompok belajar atau saling bertukar pikiran tentang pelajaran yang belum dimengerti. Hal tersebut akan memberikan dampak yang positif terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli yang dikemukakan di atas, dapat disimpulkan bahwa lingkungan teman sebaya merupakan suatu interaksi yang berjalan secara intensif dan teratur dengan orang-orang yang mempunyai persamaan usia dan status yang dapat menimbulkan dampak negatif maupun positif.

b. Fungsi Lingkungan Teman Sebaya

Menurut Vembriarto (2003:60) fungsi lingkungan teman sebaya adalah sebagai berikut :

1. Di dalam kelompok teman sebaya anak belajar bergaul dengan sesamanya, yakni belajar memberi dan menerima dalam pergaulannya dengan sesama temannya
2. Di dalam kelompok teman sebaya anak mempelajari kebudayaan masyarakatnya.
3. Kelompok sosial teman sebaya mengajarkan mobilitas sosial.
4. Di dalam kelompok teman sebaya, anak mempelajari peranan sosial yang baru.
5. Di dalam kelompok teman sebaya anak belajar patuh kepada aturan sosial yang impersonal dan kewibawaan yang impersonal pula.

Menurut Santrock (2011:133) terdapat beberapa fungsi lingkungan teman sebaya antara lain :

1. Pertemanan dimana seorang anak dapat menghabiskan waktu bersama dan bergabung dalam aktivitas kolaboratif.
2. Dukungan fisik yang selalu memberikan bantuan kapan pun dibutuhkan.
3. Dukungan ego, membantu anak merasa bahwa mereka adalah individu yang berkompeten dan berharga.
4. Keintiman atau kasih sayang, memberikan suatu hubungan yang hangat, penuh kepercayaan dan dekat dengan orang lain. Sehingga anak merasa nyaman dan terbuka berbagi informasi pribadi.

Menurut Umar Tirtarahardja (2005:181) fungsi lingkungan teman sebaya antara lain:

1. Mengajar berhubungan dan menyesuaikan diri dengan orang lain.

2. Memperkenalkan kehidupan masyarakat yang lebih luas
3. Menguatkan sebagian dari nilai-nilai yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat orang dewasa.
4. Memberikan kepada anggota-anggotanya cara-cara untuk membebaskan diri dari pengaruh kekuasaan otoritas
5. Memberikan pengalaman untuk mengadakan hubungan yang didasarkan pada prinsip persamaan hak.
6. Memberikan pengetahuan yang tidak bisa diberikan oleh keluarga secara memuaskan (pengetahuan mengenai cita rasa berpakaian, musik, jenis tingkah laku tertentu, dan lain-lain)
7. Memperluas cakrawala pengalaman anak, sehingga ia menjadi orang yang lebih kompleks.

c. Indikator Lingkungan Teman Sebaya

Berdasarkan teori-teori mengenai lingkungan teman sebaya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Indikator Lingkungan Teman Sebaya terdiri dari :

1. Interaksi sosial di tempat tinggal

Desmita (2014:185) menyatakan anak mempunyai keinginan untuk diterima sebagai anggota kelompok dan mereka akan merasa tidak puas apabila tidak bersama dengan teman sebayanya. Tinggal di lingkungan yang sama, bersekolah di sekolah yang sama, dan berpartisipasi dalam organisasi masyarakat yang sama merupakan dasar bagi kemungkinan terbentuknya kelompok teman sebaya di lingkungan tempat tinggal.

2. Interaksi di sekolah

Menurut Desmita (2014:232) sekolah memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap perkembangan anak-anak dan remaja. Menurut Santrock dalam Desmita (2014:233) interaksi teman sebaya di sekolah sangat mungkin mempengaruhi perkembangan siswa, seperti perkembangan identitas, keyakinan terhadap kompetensi diri sendiri,

gambaran hidup dan kesempatan berkarier, hubungan-hubungan sosial, batasan mengenai hal yang benar dan salah, serta pemahaman mengenai bagaimana sistem sosial yang ada di luar lingkup keluarga berfungsi.

3. Keterlibatan individu dalam berinteraksi

Salah satu peranan lingkungan teman sebaya menurut Desmita (2014:220) adalah meningkatkan ketrampilan ketrampilan sosial, mengembangkan kemampuan penalaran, dan belajar untuk mengekspresikan perasaan-perasaan dengan cara yang lebih matang.

4. Dukungan teman sebaya

Menurut Santrock (2003:227) dukungan teman sebaya dapat berupa fisik dan dukungan ego. Dukungan fisik yaitu ketika teman sebaya memberikan waktu, kemampuan, dan pertolongan. Dukungan ego yaitu ketika teman sebaya memberikan motivasi dan umpan balik yang dapat membantu remaja untuk mempertahankan kesan atas dirinya sebagai individu yang mampu, menarik, dan berharga.

5. Keakraban atau kasih sayang antar teman sebaya

Menurut Santrock (2011:133) dengan adanya keakraban atau kasih sayang antar teman sebaya dapat menciptakan hubungan yang hangat, penuh kepercayaan, dan dekat dengan individu lain, sehingga anak merasa nyaman dan terbuka untuk membagi informasi pribadi

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa indikator lingkungan teman sebaya dalam penelitian ini adalah: interaksi sosial di

tempat tinggal, interaksi sosial di sekolah, keterlibatan individu dalam berinteraksi, dukungan teman sebaya, keakraban atau kasih sayang antar teman sebaya.

4. Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua

a. Pengertian Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua

Menurut Soerjono Sukanto (2010:210) keadaan sosial merupakan tempat seseorang secara umum dalam masyarakatnya sehubungan dengan orang lain, dalam arti lingkungan pergaulannya, prestasinya, dan hak hak serta kewajibannya.

John W. Santrock (2009:194) menyatakan bahwa status sosial ekonomi merupakan kategorisasi orang orang menurut karakteristik ekonomi, pendidikan, pekerjaan mereka. Kemudian menurut Mahmud (2009:99) “Status sosial ekonomi antara lain meliputi tingkat pendidikan, tingkat penghasilan, jenis pekerjaan, fasilitas khusus dan barang barang berharga yang ada di rumah seperti radio, televisi, almari es, dan lain lain. Menurut Suryani (2008:268) “Terdapat beberapa variabel yang sering digunakan sebagai indikator untuk mengukur status sosial ekonomi antara lain pekerjaan, pendapatan, dan tingkat pendidikan”

Berdasarkan beberapa pendapat dari para ahli di atas, bahwa keadaan sosial ekonomi orang tua merupakan kedudukan atau posisi orang tua dalam lingkungan masyarakat berdasarkan kriteria ekonomi, pendidikan, pekerjaan serta kekuasaan ataupun jabatan sosial yang dimiliki orang tua di dalam lingkungan masyarakat.

b. Faktor faktor yang Mempengaruhi Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua

Menurut Nasution (2004:25) tingkat kondisi sosial ekonomi dapat diukur dari pekerjaan, penghasilan, dan kekayaan, tingkat pendidikan, keadaan rumah, pergaulan, dan aktivitas sosial.

Menurut Sukanto (2010:209) hal hal yang mempengaruhi status sosial ekonomi adalah sebagai berikut:

- 1) Ukuran kekayaan, semakin kaya seseorang, maka akan semakin tinggi status seseorang di dalam masyarakat.
- 2) Ukuran kekuasaan, semakin tinggi dan banyak wewenang seseorang dalam masyarakat, maka semakin tinggi tingkat status ekonomi seseorang tersebut.
- 3) Ukuran kehormatan, orang yang disegani masyarakat akan ditempatkan lebih tinggi dari orang lain dalam masyarakat.
- 4) Ukuran ilmu pengetahuan, ilmu pengetahuan sebagai ukuran yang dipakai masyarakat yang menghargai ilmu pengetahuan.

Berdasarkan beberapa pendapat dari para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pengukur status sosial ekonomi orang tua antara lain meliputi tingkat pendidikan orang tua, tingkat penghasilan orang tua, aset rumah tangga sebagai berikut:

1) Pendidikan

Menurut UU RI Nomor 20 Tahun 2003 pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif

mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pendidikan mempunyai peran yang penting bagi kehidupan bermasyarakat. Pendidikan terbagi menjadi beberapa jalur yaitu jalur pendidikan formal dan non formal. Dalam pendidikan jalur formal sendiri terbagi menjadi beberapa jenjang pendidikan sekolah yang terdiri dari pendidikan prasekolah, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.

Dalam penelitian ini untuk mengetahui tingkat pendidikan orang tua dilihat dari jenjangnya. Tingkat pendidikan yang ditempuh orang tua berpengaruh pada hasil belajar sekolah anak mereka. Orang tua yang memiliki pendidikan tinggi maka akan selalu memotivasi anaknya untuk semakin rajin dalam belajar sehingga bisa mendapatkan prestasi belajar yang baik.

2) Penghasilan

Penghasilan merupakan uang yang diterima oleh seseorang dan perusahaan dalam bentuk gaji, upah, sewa bunga, dan laba termasuk juga beragam tunjangan, seperti kesehatan, dan pensiun (Reksoprayitno,2009:21). Terdapat 3 kategori pendapatan yaitu:

- a) Pendapatan berupa uang yaitu segala penghasilan berupa uang yang sifatnya reguler dan yang diterima biasanya sebagai balas jasa atau kontra prestasi.
- b) Pendapatan berupa barang adalah segala pendapatan yang sifatnya reguler dan biasa, akan tetapi selalu berbentuk balas jasa dan diterima dalam bentuk barang dan jasa.
- c) Pendapatan yang bukan merupakan pendapatan adalah segala penerimaan yang bersifat transfer redistributive dan biasanya membuat perubahan dalam keuangan rumah tangga.

Dari pendapat pedapat tersebut maka dapat dikatakan bahwa pendapatan sangat berpengaruh terhadap tingkat ekonomi seseorang. Apabila seseorang mempunyai pendapatan tinggi maka dapat dikatakan status ekonomi seseorang tersebut tinggi, begitu sebaliknya.

3) Kepemilikan aset rumah tangga

Menurut Svalastoga (2010:20) untuk mengukur tingkat sosial ekonomi seseorang dari rumahnya, dapat dilihat dari:

- a) Status rumah yang ditempati, bisa rumah sendiri, rumah dinas, menyewa, menumpang pada saudara atau ikut orang lain.
- b) Kondisi fisik bangunan, dapat berupa rumah permanen, kayu, dan bambu.

c) Besarnya rumah yang ditempati.

Dari pendapat pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa indikator status sosial ekonomi orang tua antara lain meliputi tingkat pendidikan orang tua, tingkat penghasilan orang tua, jenis pekerjaan orang tua, fasilitas khusus dan barang barang berharga yang dimiliki serta jabatan sosial orang tua di masyarakat.

B. Penelitian yang Relevan

1. Fatma Dwi Cahyani (2015) dalam skripsi yang berjudul Pengaruh Pendapatan Orang Tua , Lingkungan Sekolah, dan Pemanfaatan Gaya Belajar terhadap prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS MAN Tempel Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2013/2014, dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pendapatan orang tua siswa rendah, kondisi lingkungan sekolah cukup baik, gaya belajar siswa yang dominan adalah gaya belajar visual, dan prestasi belajar siswa tidak tuntas. Pendapatan orang tua berpengaruh positif terhadap prestasi belajar ekonomi. Lingkungan sekolah berpengaruh positif terhadap prestasi belajar ekonomi. Pemanfaatan gaya belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar ekonomi. Pendapatan orang tua, lingkungan sekolah, dan pemanfaatan gaya belajar secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar ekonomi siswa.

2. Retno Singga Dewi (2015) dengan judul Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMA Negeri 14 Semarang, dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa disiplin belajar dan lingkungan teman sebaya berpengaruh secara simultan terhadap hasil belajar siswa (62,9%). Pengaruh secara parsial juga didapatkan pada tiap variabel bebas terhadap variabel terikat. Pada disiplin belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa (15,3%). Adapun lingkungan teman sebaya berpengaruh terhadap hasil belajar siswa (18,8%).
3. Wurdianti Yuli Astuti (2016) dengan judul Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Minat Belajar Siswa SMK YPKKK 3 Sleman, dengan hasil penelitian bahwa tingkat pendidikan ayah tidak berpengaruh terhadap minat belajar siswa, tingkat pendidikan ibu berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa, pendapatan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa, kepemilikan aset rumah tangga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa, tingkat pemenuhan kebutuhan/pengeluaran keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa.
4. Harning Setyo Susilowati (2005) dengan judul Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Semester I Tahun Ajaran 2004/2005

SMA N 1 Gemolong Kabupaten Sragen, dengan hasil penelitian adanya pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar, lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa.

5. Sinta Dyana Sari (2009) dengan judul Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Sosiologi Siswa Kelas XII IPS SMA N 1 Karang Tengah Kabupaten Demak Tahun Ajaran 2008/2009, dengan hasil penelitian terdapat pengaruh yang signifikan antara kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar sosiologi siswa kelas XII IPS SMA N 1 Karang Tengah Kabupaten Demak Tahun Ajaran 2008/2009.

C. Kerangka Berfikir

1. Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Bisnis Siswa Kelas X di SMK Negeri 1 Depok

Disiplin merupakan hal yang penting bagi seorang siswa dalam melaksanakan kegiatan belajarnya di sekolah seperti selalu tepat waktu dalam mengumpulkan tugas, menepati jadwal belajar, tidak membolos, dan lain lain. Disiplin Belajar sangat diperlukan oleh setiap siswa karena dengan disiplin belajar maka siswa bisa mendapatkan prestasi belajar yang maksimal.

Siswa yang memiliki disiplin belajar yang tinggi akan memiliki peluang untuk mendapatkan prestasi belajar yang tinggi pula. Sebaliknya jika seorang siswa mempunyai disiplin belajar yang rendah maka dapat dimungkinkan siswa tersebut juga memiliki prestasi belajar yang rendah.

2. Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Bisnis Siswa Kelas X di SMK Negeri 1 Depok

Dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari baik di sekolah maupun lingkungan sekitar siswa akan selalu berinteraksi dengan teman sebayanya. Siswa juga akan selalu mendapatkan dukungan dari teman sebayanya yang bersifat positif maupun negatif. Oleh karena itu, lingkungan teman sebaya diduga dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar seorang siswa.

Seorang siswa yang mendapatkan dukungan yang bersifat positif dari teman sebayanya akan sangat memungkinkan siswa tersebut mendapatkan prestasi belajar yang tinggi. Sebaliknya apabila siswa mendapatkan dukungan yang bersifat negatif dari teman sebayanya maka siswa tersebut akan dimungkinkan mendapatkan prestasi belajar yang rendah.

3. Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Bisnis Siswa Kelas X di SMK Negeri 1 Depok

Status sosial ekonomi orang tua adalah status atau keadaan orang tua di dalam suatu masyarakat yang dapat diukur dari segi pendapatan, pekerjaan, pendidikan, pemilikan barang berharga, dan jabatan yang diakui di dalam masyarakat. Status sosial ekonomi akan menentukan cara berpikir orang tua dalam hal pendidikan anaknya. Dengan didukung dengan penghasilan yang tinggi maka akan lebih mudah bagi orang tua

untuk menunjang kebutuhan pendidikan anak anaknya yakni untuk sekolah.

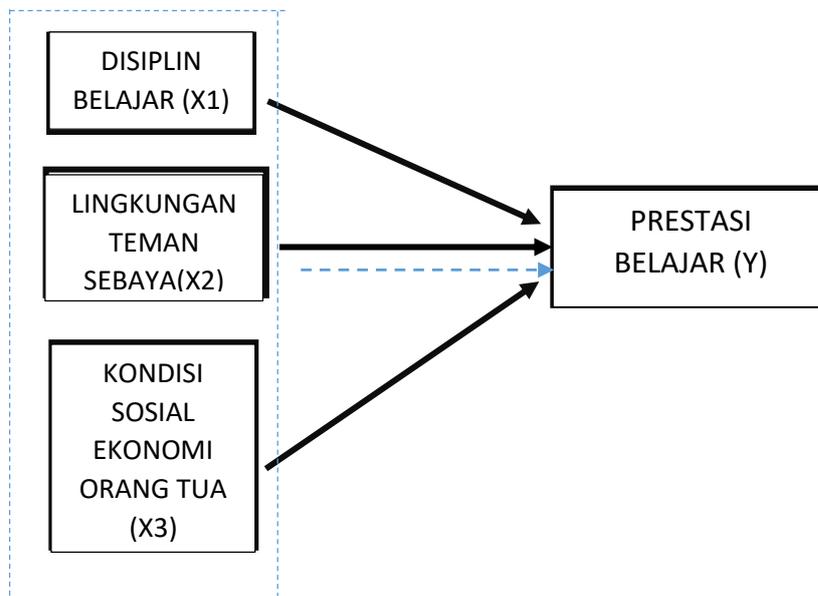
Orang tua yang memperhatikan pendidikan anaknya maka akan membimbing anaknya dalam belajar. Orang tua akan memberikan perhatian yang lebih baik terhadap pendidikan anaknya apabila tidak terbebani dengan masalah kebutuhan primer dalam kehidupan sehari-hari. Berbeda dengan orang tua yang kondisi sosial ekonominya rendah, perhatian terhadap pendidikan anaknya akan kurang maksimal. Hal tersebut dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Hal tersebut karena biaya yang cukup tinggi. Bukan hanya biaya untuk membayar sekolah saja, namun juga meliputi fasilitas-fasilitas seperti transportasi, alat belajar, dan fasilitas belajar lainnya. Maka tingkat sosial ekonomi orang tua mempunyai pengaruh yang tinggi terhadap prestasi belajar siswa karena hal-hal yang bersangkutan dengan pendidikan akan membutuhkan biaya yang cukup tinggi.

4. Pengaruh disiplin belajar, lingkungan teman sebaya, kondisi sosial ekonomi orang tua secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Ekonomi Bisnis Siswa Kelas X di SMK Negeri 1 Depok

Prestasi belajar siswa juga didukung oleh beberapa faktor yang diantaranya adalah disiplin belajar. Semakin tinggi disiplin belajar siswa maka semakin tinggi pula prestasi belajar yang bisa didapatkan oleh siswa. Demikian halnya dengan lingkungan teman sebaya karena sifat dan sikap seorang siswa sebagian terbentuk dalam proses pertemanan

yang mempengaruhi pola berpikir dan bertindak dalam memperoleh prestasi belajar yang baik seorang siswa. Yang terakhir adalah kondisi sosial ekonomi orang tua. Kondisi sosial orang tua menentukan cara berpikir orang tua termasuk dalam pendidikan bagi anaknya. Dengan dukungan materi yaitu dengan penghasilan yang tinggi maka orang tua akan lebih mudah untuk memenuhi kebutuhan pendidikan anaknya yaitu sekolah. Apabila kondisi sosial ekonomi orang tua berkecukupan maka akan dapat meningkatkan keseriusan siswa dalam belajar dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

D. Paradigma Penelitian



Gambar 1: Paradigma Penelitian

Keterangan:

—————> : Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Teman

Sebaya, dan Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Bisnis secara sendiri – sendiri.



: Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Teman

Sebaya, dan Keadaan Sosial Ekonomi Orang Tua dap Prestasi Belajar Ekonomi Bisnis secara bersama- sama

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan deskripsi teori dan kerangka berpikir di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Ekonomi dan Bisnis di SMK Negeri 1 Depok.
2. Terdapat pengaruh positif lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Ekonomi dan Bisnis di SMK Negeri 1 Depok.
3. Terdapat pengaruh positif Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap prestasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Ekonomi dan Bisnis di SMK Negeri 1 Depok.
4. Terdapat pengaruh positif disiplin belajar, lingkungan teman sebaya, dan Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua secara bersama sama terhadap prestasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Ekonomi dan Bisnis di SMK Negeri 1 Depok.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* karena penelitian ini meneliti tentang variabel yang kejadiannya sudah terjadi sebelum penelitian dilaksanakan (Suharsimi, 2010:17). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar, lingkungan teman sebaya, dan kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar ekonomi bisnis kelas X SMK N 1 Depok tahun ajaran 2017/2018. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. “Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (*skoring*)” (Sugiyono, 2011:23)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, dan Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Bisnis Siswa Kelas X di SMK Negeri 1 Depok” ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Depok yang beralamatkan di Depok, Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan Juli 2018.

C. Variabel Penelitian

Variabel Penelitian adalah suatu atribut atau sifat asli nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012:61) adapun variabel penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas (*independen*) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terkait (*dependen*). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Disiplin Belajar (X1), Lingkungan Teman Sebaya (X2), dan Kondisi Sosial Ekonomi Tua (X3).
2. Variabel Terikat (*Dependen*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (*independen*). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Prestasi Belajar (Y)

D. Definisi Operasional Variabel

Berdasarkan pada rumusan masalah dan hipotesis penelitian di muka, maka variabel penelitian ini terdiri dari 3 variabel bebas yaitu disiplin belajar, lingkungan teman sebaya, dan pendapatan orang tua serta 1 variabel terikat yaitu prestasi belajar ekonomi dan bisnis. Untuk menghindari kesalahan dalam menafsirkan variabel variabel dalam penelitian ini, maka perlu diberikan definisi operasional sebagai berikut.

1. Disiplin Belajar

Disiplin belajar merupakan sikap taat siswa dalam belajar yang ditunjukkan dengan perbuatan mematuhi tata tertib yang berlaku di tempat ia berada baik di sekolah maupun di rumah. Indikator disiplin yaitu disiplin waktu yang meliputi tepat waktu dalam belajar, tidak membolos saat sekolah, menyelesaikan tugas tepat waktu dan disiplin perbuatan yang meliputi tidak malas belajar, patuh dan taat pada perintah guru, tidak membuat keributan saat pembelajaran.

2. Lingkungan Teman Sebaya

Lingkungan teman sebaya merupakan lingkungan dimana terjadinya interaksi yang intensif dan teratur dengan orang-orang yang mempunyai persamaan usia dan status yang dapat menimbulkan dampak negatif maupun positif. Indikator lingkungan teman sebaya meliputi: interaksi sosial di tempat tinggal, interaksi sosial di sekolah, keterlibatan individu dalam berinteraksi, dukungan teman sebaya, keakraban atau kasih sayang antar teman sebaya.

3. Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua

Kondisi sosial ekonomi orang tua merupakan kedudukan atau status orang tua dalam masyarakat berdasarkan kriteria ekonomi, pendidikan, pekerjaan, serta kekuasaan atau jabatan sosial yang dimiliki orang tua dalam masyarakat. Indikator status sosial ekonomi orang tua meliputi: tingkat pendidikan, tingkat penghasilan, jenis pekerjaan, kepemilikan aset rumah tangga dan jabatan sosial di masyarakat

4. Prestasi Belajar Ekonomi Bisnis

Prestasi belajar ekonomi bisnis merupakan hasil belajar yang telah diraih siswa dalam mata pelajaran ekonomi bisnis yang disajikan dalam nilai tes dari evaluasi yang sudah dilakukan. Untuk mengukur variabel ini peneliti tidak membuat instrumen sendiri namun dengan mengambil hasil belajar siswa dari nilai UTS dan UAS semester gasal tahun ajaran 2017/2018.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Negeri 1 Depok yang berjumlah 252 siswa yang terdiri dari 3 jurusan. Yang pertama adalah jurusan pemasaran yang terdiri dari 2 kelas. Kedua jurusan administrasi perkantoran yang terdiri dari 3 kelas. Dan jurusan akuntansi yang terdiri dari 3 kelas.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan proporsional random sampling dimana semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel (Sugiyono,2003:74-75). Dalam penelitian ini untuk menentukan besarnya sampel, peneliti menggunakan Nomogram Herry King dalam (Sugiyono, 2015: 88) dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Sampel} = \text{presentase} \times \text{populasi} \times \text{faktor pengali}$$

Dalam penelitian ini populasi berjumlah 252. Penelitian ini menggunakan tingkat kepercayaan sampel 95% atau tingkat kesalahan 5%, maka jumlah sampel yang diambil $0,49 \times 252 \times 1,195 = 147,5586$ dibulatkan menjadi 148 orang. (Tarik dari angka 252 melewati taraf kesalahan 5%, maka akan ditemukan titik diatas angka 60. Titik itu kurang lebih 49, untuk kesalahan 5% berarti taraf kepercayaan 95%, sehingga faktor pengalinya = 1,195).

Perhitungan jumlah sampel untuk tiap kelas mengacu pada buku Sugiyono (2010: 103-104), dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{nD}{nT} \times S$$

Keterangan:

P = proporsi sampel tiap kelas

nD = jumlah siswa tiap kelas

nT = total populasi

S = jumlah sampel yang diambil

Tabel 1. Sebaran Sampel Penelitian Siswa kelas X SMK 1 Depok

Kelas	Jumlah Populasi	Proporsi Sampel	Jumlah Sampel
XPM 1	31	31/252 x 148	18
X PM 2	31	31/252 x 148	18
X OTKP 1	31	31/252 x 148	18
X OTKP 2	32	32/252 x 148	19
X OTKP 3	32	32/252 x 148	19
X AK 1	32	32/252 x 148	19
X AK 2	32	32/252 x 148	19
X AK 3	31	31/252 x 148	18
JUMLAH			148

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Kuesioner (Angket)

Angket pada penelitian ini akan diaplikasikan dengan pertanyaan pertanyaan yang akan menggiring responden untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya. Angket yang digunakan merupakan angket tertutup karena dalam angket sudah terdapat jawaban yang dapat dipilih langsung oleh responden. Angket digunakan untuk memperoleh data langsung dari responden mengenai

disiplin belajar, lingkungan teman sebaya, dan kondisi sosial ekonomi orang tua.

2. Metode Dokumentasi

Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh data tentang prestasi belajar siswa yang berupa ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester mata pelajaran ekonomi bisnis kelas X SMK 1 Depok. Metode ini digunakan untuk mengetahui prestasi belajar ekonomi bisnis siswa kelas X semester gasal tahun ajaran 2017/2018.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan salah satu hal terpenting untuk mengukur kualitas sebuah penelitian atau karya ilmiah . Menurut Sugiyono (2015:102) pada prinsipnya sebuah penelitian dilakukan menggunakan pengukuran. Dalam melakukan pengukuran diperlukan sebuah alat ukur, alat ukur dalam penelitian disebut instrumen penelitian. Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam sebuah penelitian untuk mengukur fenomena yang diamati.

Pertanyaan dalam angket digunakan untuk mengukur pengaruh Disiplin Belajar (X1), Lingkungan teman Sebaya (X2), dan Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua (X3) terhadap prestasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi dan bisnis di SMK 1 Depok. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup karena di dalam angket sudah terdapat alternatif jawaban yang dapat langsung dipilih oleh responden. Untuk mengembangkan instrumen dalam penelitian ini digunakan kerangka teori dan dijabarkan

melalui indikator. Kemudian indikator tersebut akan dijabarkan menjadi sebuah pertanyaan.

Penelitian ini menggunakan skala *likert* yaitu memiliki pernyataan positif dan negatif. Pertanyaan positif diberi skor 5,4,3,2, dan 1. Sedangkan untuk pertanyaan negatif diberi skor 1,2,3,4, dan 5. Bentuk alternatif jawaban dalam skala likert ini terdiri dari Selalu (SL), Sering (S), Jarang (J), dan Tidak Pernah (TP). Skala likert dapat digambarkan melalui tabel berikut :

Tabel 2 : Skor Alternatif Instrumen

Pernyataan Positif (+)		Pernyataan negatif (-)	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Selalu (SL)	5	Selalu (SL)	1
Sering (S)	4	Sering (S)	2
Jarang (J)	2	Jarang (J)	4
Tidak Pernah(TP)	1	Tidak Pernah(TP)	5

Instrumen sendiri akan dikembangkan menjadi pertanyaan yang akan dijawab oleh responden. Langkah pertama adalah membuat sebuah kisi kisi atas sebuah instrumen. Kisi kisi tersebut adalah :

1. Instrumen Disiplin Belajar

Kisi-kisi instrumen untuk mendapatkan variabel disiplin belajar adalah :

Tabel 3: Kisi-kisi Angket Disiplin Belajar

Variabel	Indikator	No Butir	Jml
Disiplin Belajar	1. Tepat waktu dalam belajar	2,6	2
	2. Tidak membolos saat sekolah	4,7*,17,	3
	3. Menyelesaikan tugas tepat waktu	5,9,20*	3
	4. Tidak malas belajar	1,3*,10,12,14	5
	5. Patuh dan taat pada perintah guru	8*, 11, 13, ,16	4
	6. Tidak membuat keributan saat pembelajaran.	15,18,19	3
	Jumlah pada		20

*) : Butir pertanyaan negatif

2. Instrumen Lingkungan Teman Sebaya

Kisi-kisi instrumen untuk mendapatkan variabel lingkungan teman sebaya adalah :

Tabel 4: Kisi-kisi Angket Lingkungan Teman Sebaya

Variabel	Indikator	No Butir	Jml
Lingkungan Teman Sebaya	Interaksi sosial di tempat tinggal	1,5,8,10*	4
	Interaksi sosial di sekolah	3,12*,13	3
	Keterlibatan individu dalam berinteraksi	2,6	2
	Dukungan teman sebaya	4,7	2
	Keintiman atau kasih sayang antar teman sebaya	10*,11	2
	Jumlah		13

*) : Butir pertanyaan negatif

3. Instrumen Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua

Kisi-kisi instrumen untuk mendapatkan variabel kondisi sosial ekonomi orang tua adalah:

Tabel 5: Kisi-kisi Angket Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua

Variabel	Indikator	No Butir	Jml
Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua	Tingkat Pendidikan	1,2	2
	Pekerjaan Orang Tua	3,4	2
	Penhasilan	5,6	2
	Kepemilikan aset rumah tangga	7,8,9,10,	11
	Jumlah		17

H. Uji Coba Instrumen

Untuk menentukan ke valid-an instrumen kuesioner dalam penelitian ini, sebaiknya instrumen diujikan terlebih dahulu. Instrumen diuji cobakan di SMK 7 Yogyakarta karena dianggap memiliki karakteristik yang sama yaitu ditujukan oleh permasalahan disiplin belajar, lingkungan teman sebaya nya, ataupun dilihat dari kondisi sosial ekonomi keluarganya. Di SMK 7 Yogyakarta juga memiliki mata pelajaran Ekonomi Bisnis. Uji coba akan dilakukan pada sebagian siswa SMK 7 Yogyakarta yang bukan merupakan bagian dari subyek pada penelitian ini. Uji coba instrumen ini dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan benar benar baik atau kurang baik, karena instrumen penelitian yang baik harus valid dan reliabel.

1. Uji Validitas Instrumen

Suatu instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat

digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2015: 121). Uji validitas instrumen dilakukan untuk mengetahui kesahihan butir pertanyaan atau pernyataan, sehingga data yang digunakan dalam analisis selanjutnya adalah data yang diambil berdasarkan butir pertanyaan yang valid. Uji validitas pada penelitian ini menggunakan teknik korelasi *product moment* yang di kemukakan oleh *Karl Pearson* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = koefisien korelasi X dan Y
- N = banyaknya subyek
- $\sum XY$ = skor hasil perkalian X dan Y
- $\sum X$ = jumlah X
- $\sum X^2$ = jumlah kuadrat X
- $\sum Y$ = jumlah Y
- $\sum Y^2$ = jumlah kuadrat Y

Syarat minimum dianggap memenuhi syarat apabila $r = 0,3$ sehingga korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid (Sugiyono, 2015: 126). Hasil uji validitas instrumen yang dilakukan kepada 30 responden, setelah dilakukan perhitungan menggunakan SPSS 22 didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Item Valid	Item Gugur
Disiplin Belajar	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10, 11,13,14,15,16,17,18,19	12,20
Lingkungan Teman Sebaya	1,2,3,4,5,6,7,8,10,11,13	9,12
Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,14,15,16,17	13
Jumlah Butir	45	5

2. Uji Realibilitas Instrumen

Suatu instrument yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2015 : 121). Uji reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai pengumpul data. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 239) untuk menguji realibilitas instrumen dengan dapat digunakan teknik *Cronbach Alpha*, dengan rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{K}{k - 1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} = realibilitas instrumen
- k = banyaknya butir pertanyaan atau soal
- $\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir
- σ_1^2 = jumlah varian total

Untuk menginterpretasikan hasil uji coba instrumen menggunakan pedoman berikut:

- 1) Antara 0,800 sampai 1,000 = Sangat Tinggi
- 2) Antara 0,600 sampai 0,800 = Tinggi
- 3) Antara 0,400 sampai 0,600 = Cukup
- 4) Antara 0,200 sampai 0,400 = Rendah
- 5) Antara 0,000 sampai 0,200 = Sangat Rendah

Uji coba reliabilitas dihitung dengan menggunakan koefisien *Alpha*, dengan bantuan *Analyze Scale Reliability*. Instrumen dikatakan reliabel atau

dapat dipercaya jika koefisien *Cronbach's Alpha* > 0,600 sedangkan jika koefisien *Cronbach's Alpha* < 0,600 instrumen tersebut tidak reliabel. Hasil dari uji reliabilitas yang telah dilakukan pada 30 responden adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Nilai alpha cronbach's	Keterangan
Disiplin Belajar	0,923	Reliabel
Lingkungan Teman Sebaya	0,877	Reliabel
Kondisi Sosial Ekonomi	0,903	Reliabel

I. Teknik Analisis Data

1. Deskripsi Data

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku generalisasi (Sugiyono, 2015: 147). Analisis ini digunakan untuk mendapatkan gambaran penyebaran hasil penelitian masing-masing variabel secara kategorial. Analisis deskripsi data yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi:

- a. *Mean* (M), *median* (Me), dan *modus* (Mo). Selain itu, data juga digambarkan menggunakan tabel distribusi frekuensi dan histogram. *Mean* (M) diperoleh melalui jumlah total dibagi jumlah individu. *Median* (Me) adalah suatu nilai yang membatasi 50% dari frekuensi distribusi setelah bawah. *Modus* (Mo) adalah nilai variabel yang mempunyai frekuensi terbanyak dalam distribusi.
- b. Tabel distribusi frekuensi diperoleh dengan langkah sebagai berikut:

- 1) Menentukan kelas interval dengan menggunakan rumus

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K = jumlah kelas interval

n = jumlah data

log =logaritma

- 2) Menghitung rentang data dengan menggunakan rumus:

$$\text{Rentang} = \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}$$

- 3) Menentukan panjang kelas dengan menggunakan rumus:

$$\text{Panjang kelas} = \text{rentang/jumlah kelas}$$

Histogram dibuat berdasarkan data frekuensi yang telah ditampilkan dalam distribusi frekuensi.

- c. Diagram batang

Diagram batang dibuat berdasarkan data frekuensi yang telah di tampilkan dalam tabel distribusi frekuensi

- d. Tabel kecenderungan variabel

Deskripsi berikut adalah dengan melakukan pengkategorian skor masing-masing variabel. Dari skor tersebut kemudian di kelompokkan ke dalam 5 pengkategorian yang dilakukan berdasarkan mean (M) dan standar deviasi (SD) pada variabel tersebut.

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Dimana akan menguji data variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) pada persamaan regresi

yang dihasilkan. Dalam uji normalitas bagian *kolmogorov-Smirnov Z* dan *Asymp, Sig.* Jika nilai *Asymp Sig* lebih dari atau sama dengan 0,05 maka data berdistribusi normal, jika *Asymp Sig* kurang dari 0,05 maka distribusi tidak normal (Ali Mushon:2015:35)

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui linearitas hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, agar tidak terjadi *understimation*. Yang perlu dilihat dalam uji linearitas adalah uji F untuk baris *deviation from linearity*. Jika nilai sig F tersebut kurang dari 0,05 maka hubungannya tidak linear, sedangkan jika nilai sig F lebih dari satu atau sama dengan 0,05 maka hubungannya bersifat linear.

c. Uji Kolinearitas/Multikolinearitas

Uji Kolinearitas/multikolinearitas ini bertujuan untuk melihat ada tidaknya hubungan yang sangat kuat atau bahkan sempurna antar variabel bebas (X). Dalam penelitian ini ada tiga variabel bebas yaitu Disiplin Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, dan Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua. Sehingga pada teorinya penelitian ini menggunakan uji multikolinearitas. Yang perlu diamati dari uji ini adalah nilai VIF, apabila nilai VIF kurang dari empat maka tidak terjadi multikolinearitas, sedangkan jika nilai VIF lebih dari empat maka terjadi multikolinearitas.

d. Uji Heterosidasitas

Uji Heterosidasitas digunakan untuk mengetahui kesamaan varians error untuk setiap nilai X. Model regresi yang baik harus memiliki homosedastisitas dan tidak memiliki heterosedastisitas. Pengujian heterosidasitas akan dilakukan dengan uji rank spearman, apabila nilai sig lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terjadi heterosedastisitas.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Ganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis keempat, yaitu pengaruh x_1 , x_2 , x_3 terhadap Y. Langkah-langkah yang ditempuh dalam analisis regresi adalah sebagai berikut :

1) Membuat persamaan garis regresi dua prediktor

Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + K$$

Keterangan :

Y : kriterium

X : prediktor

a : bilangan koefisien prediktor

K : bilangan konstan

(Sutrisno Hadi, 2004:18)

2) Mencari koefisien determinasi R^2

Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{b_1 \sum X_1 Y + b_2 \sum X_2 Y + b_3 \sum X_3 Y}{\sum Y^2}$$

Keterangan:

R^2 = koefisien determinasi

b_1, b_2, b_3 = koefisien prediktor 1,2, dan 3

$\sum X_1 Y, \sum X_2 Y, \sum X_3 Y$ = jumlah perkalian antara X_1 dan Y , jumlah perkalian antara X_2 dan Y , jumlah perkalian antara X_3 dan Y ,

(Sugiyono,2015: 286)

3) Menguji signifikan regresi ganda dengan uji F

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan :

F_{reg} = harga F garis regresi

N = cacah kasus

m = cacah prediktor

(Sugiyono, 2015: 286)

Selanjutnya F hitung dikonsultasikan dengan F tabel dengan derajat kebebasan (db) melawan $N - m - 1$ pada taraf signifikansi 5%. Apabila F hitung \geq Ftabel, maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan terikat. Jika Fhitung \leq Ftabel, maka pengaruh antara variabel bebas dengan terikat tidak signifikan.

4) Menguji signifikasi dengan uji t, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r(\sqrt{n-2})}{(\sqrt{1-r^2})}$$

Keterangan :

t :Signifikasi

r : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

n : Jumlah responden

r^2 : Koefisien determinasi variabel X dan Y
(Sugiyono, 2015: 230)

Pengambilan kesimpulan adalah dengan membandingkan t hitung dengan t tabel pada taraf signifikansi 5%. Apabila hitung \geq t tabel maka variabel tersebut berpengaruh secara signifikan, dengan sebaliknya apabila t hitung \leq t tabel maka variabel tersebut tidak berpengaruh secara signifikan.

5) Mencari sumbangan relatif

a) Sumbangan Relatif (SR)

Sumbangan relatif digunakan untuk mencari perbandingan relatifitas yang diberikan suatu variabel bebas kepada variabel terikat dengan variabel bebas lain yang diteliti. Dengan rumus sebagai berikut:

$$SR\% = \frac{\alpha \sum xy}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan :

$SR\%$ = sumbangan relatif dari suatu prediktor

α = sumbangan relatif dari suatu prediktor

$\sum xy$ = jumlah produk antara X dan Y

JK_{reg} = jumlah kuadrat regresi

(Sutrisno Hadi, 2004:39)

b) Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan efektif adalah sumbangan prediktor yang di hitung dari keseluruhan efektifitas regresi yang disebut sumbangan efektif regresi. Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan secara efektif setiap prediktor terhadap kriterium

dengan tetap memperhitungkan variabel bebas lain yang tidak di teliti. Dengan rumus sebagai berikut:

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Keterangan:

$SE\%$ = sumbangan efektif dari suatu prediktor

$SR\%$ = sumbangan efektif dari suatu prediktor

R^2 = koefisien determinasi

(Sutrisno Hadi,2004:39)

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang disajikan dalam bab ini meliputi gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi data penelitian, uji prasyarat analisis, pengujian hipotesis penelitian, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian.

A. Gambaran Umum SMK Negeri 1 Depok

SMK Negeri 1 Depok beralamat di Ring Road Utara, Maguwoharjo, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Dalam melaksanakan tugas sehari – hari ditangani oleh personil sekolah yang terdiri dari:

- a. Kepala Sekolah : 1 orang
- b. Wakil Kepala Sekolah : 4 orang
 - Wakil Kepala Bidang Kesiswaan (1 orang)
 - Wakil Kepala Bidang Kurikulum (1 orang)
 - Wakil Kepala Bidang Humas (1 orang)
 - Wakil Kepala Bidang Sarana Prasarana (1 orang)
- c. Guru : 74 orang

Untuk menunjang kegiatan pembelajaran, kegiatan administrasi, dan penciptaan lingkungan yang kondusif di SMK Negeri 1 Depok dibantu oleh:

- a. Penanggungjawab Tata Usaha : 1 orang
- b. Staf Tata Usaha : 17 orang

Adapun jumlah siswa SMK Negeri 1 Depok pada awal tahun ajaran 2017/2018 adalah 862 siswa, meliputi:

Tabel 8. Perincian Jurusan dan jumlah siswa di SMK Negeri 1 Depok

No	Jurusan	Jumlah
1	Akuntansi	288
2	OTKP	286
3	Pemasaran	188
4	Busana	92
Jumlah		854

Organisasi yang menampung potensi dan kreatifitas siswa di SMK Negeri 1 Depok adalah Organisasi OSIS. Selain itu terdapat kegiatan ekstrakurikuler yang menjadi wadah untuk menyalurkan bakat dan potensi siswa di bidang tertentu. Kegiatan ekstrakurikuler di SMK Negeri 1 Depok antara lain Pramuka, Baca Tulis Al- Quran, Kaligrafi, Seni Baca Al- Quran, Basket, Voli, Taekwondo, Badminton, Renang, Band, Seni Tari, Paduan Suara, Teater, Debat Bahasa Inggris, Mading, Karya Ilmiah Remaja, PMR, Tonti, Menjahit, Modelling, Patroli Keamanan, Futsal, Bahasa Jepang, dan Bahasa Mandarin.

B. Deskripsi Data

Data hasil penelitian terdiri dari 3 variabel bebas yaitu Disiplin Belajar (X_1), Lingkungan Teman Sebaya (X_2), dan Kondisi Sosial Ekonomi (X_3) serta variabel terikat yaitu Prestasi Belajar Ekonomi Bisnis (Y). Untuk mendeskripsikan dan menguji pengaruh variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini, maka pada bagian ini akan disajikan deskripsi data dari masing variabel berdasarkan data yang diperoleh di lapangan. Pada deskripsi data berikut ini disajikan informasi data meliputi mean, median, modus, dan standar deviasi masing masing variabel. Deskripsi data masing- masing variabel secara rinci sebagai berikut

1. Disiplin Belajar (x_1)

Data variabel Disiplin Belajar (x_1) diperoleh dari angket yang terdiri atas 18 butir pertanyaan yang diberikan pada siswa kelas X SMK N 1 Depok. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan bantuan SPSS 22.0 for windows skor terendah 54, skor tertinggi 71, rata rata (mean)= 64,34, nilai tengah (median)=65,00, modus (mode)= 60, dan standar deviasi (SD) sebesar 4,362.

1. Menghitung jumlah kelas interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 148$$

$$K = 1 + 7,161$$

$$K = 8,161 \text{ (dibulatkan menjadi 8)}$$

2. Menghitung rentang kelas

$$\text{Rentang kelas} = (\text{nilai maximal-nilai minimal})$$

$$= 71 - 54$$

$$= 17$$

3. Menghitung panjang kelas

$$\text{Panjang kelas} = \text{rentang kelas} : \text{kelas interval}$$

$$= 17 : 8$$

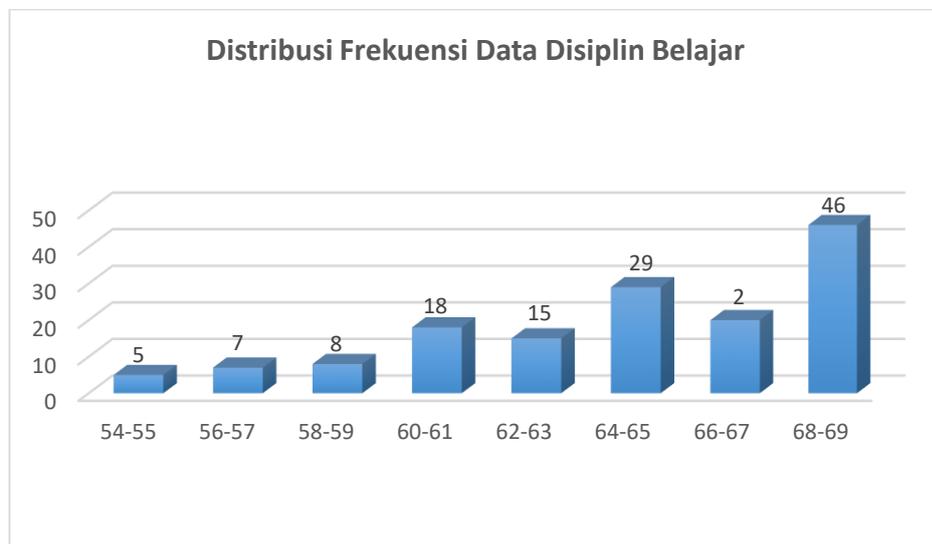
$$= 2,125 \text{ (dibulatkan menjadi 2)}$$

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Variabel Disiplin Belajar

No	Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Kumulatif (%)
1	54-55	5	3,4	3,4
2	56-57	7	4,7	8,1
3	58-59	8	5,4	13,5
4	60-61	18	12,2	25,7
5	62-63	15	10,1	35,8
6	64-65	29	19,6	55,4
7	66-67	20	13,5	68,9
8	68-69	46	31,1	100,0
Jumlah		148	100	

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel disiplin belajar dengan kelas interval 8 dan panjang kelas 2, maka dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Disiplin Belajar

Berdasarkan histogram distribusi frekuensi variabel disiplin belajar dapat diketahui bahwa frekuensi terbesar pada interval 68-69 dengan frekuensi sebesar 46, sedangkan frekuensi terkecil terletak pada interval 54-55 sebesar 5. Setelah mengetahui tabel distribusi frekuensi, kemudian diidentifikasi kecenderungan atau

tinggi rendahnya variabel disiplin belajar dengan menggunakan mean ideal (Mi) dan Standar Deviasi (SDi).

1. Perhitungan Mi dan Sdi

Jumlah butir = 18

Penskoran = 1-4

Nilai terendah = $18 \times 1 = 18$

Nilai tertinggi = $18 \times 4 = 72$

Mi = $\frac{1}{2} (\text{nilai tertinggi} + \text{nilai terendah})$
 $= \frac{1}{2} (72 + 18) = 45$

SDi = $\frac{1}{6} (\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah})$
 $= \frac{1}{6} (72 - 18) = 9$

1,5 Sdi = $1,5 \times 9 = 13,5$

0,5 Sdi = $0,5 \times 9 = 4,5$

Dari perhitungan tersebut dikategorikan dalam 5 kelas sebagai berikut:

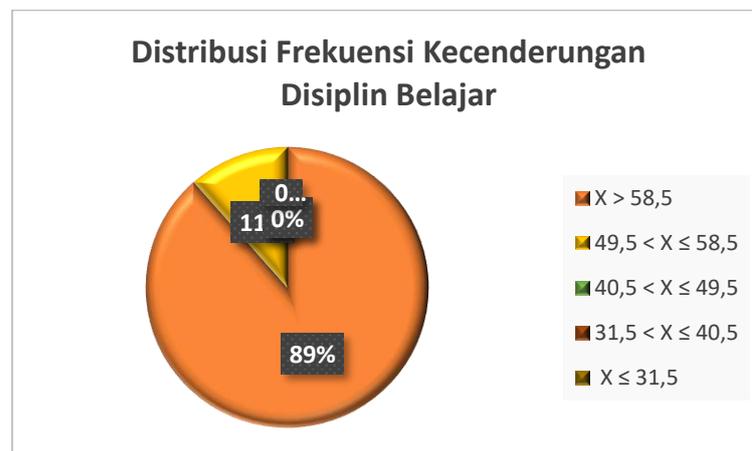
Tabel 11. Distribusi Kecenderungan Disiplin Belajar

No	Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)	Keterangan
1	$X > 58,5$	131	88,5	sangat disiplin
2	$49,5 < X \leq 58,5$	17	11,5	disiplin
3	$40,5 < X \leq 49,5$	0	0,0	cukup disiplin
4	$31,5 < X \leq 40,5$	0	0,0	kurang disiplin
5	$X \leq 31,5$	0	0	tidak disiplin
Jumlah		148	100	

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Tabel distribusi kecenderungan variabel disiplin belajar di atas menunjukkan sangat disiplin sebesar 131 (88,5%), disiplin sebesar 17 (11,5%), cukup disiplin sebesar 0 (0,0%), kurang disiplin sebesar 0 (0,0%), dan tidak disiplin sebesar 0

(0,0%), dengan demikian variabel disiplin belajar memberikan pengaruh yang baik terhadap prestasi belajar ekonomi bisnis kelas X SMK N 1 Depok. Berdasarkan tabel 11 dapat digambarkan dalam diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Lingkaran kecenderungan Disiplin Belajar

2. Lingkungan Teman Sebaya (x_2)

Data variabel Lingkungan Teman Sebaya (x_2) diperoleh dari angket yang terdiri atas 11 butir pertanyaan yang diberikan pada siswa kelas X SMK N 1 Depok. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan bantuan SPSS 22.0 for windows skor terendah 30, skor tertinggi 44, rata rata (mean)=38,64, nilai tengah (median)=39,00 modus (mode)= 40, dan standar deviasi (SD) sebesar 2,453.

1. Menghitung jumlah kelas interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 148$$

$$K = 1 + 7,161$$

$$K = 8,161 \text{ (dibulatkan menjadi 8)}$$

2. Menghitung rentang kelas

$$\text{Rentang kelas} = (\text{nilai maximal-nilai minimal})$$

$$= 44 - 30$$

$$= 14$$

3. Panjang kelas

$$\text{Panjang kelas} = \text{rentang kelas} : \text{kelas interval}$$

$$= 14 : 8$$

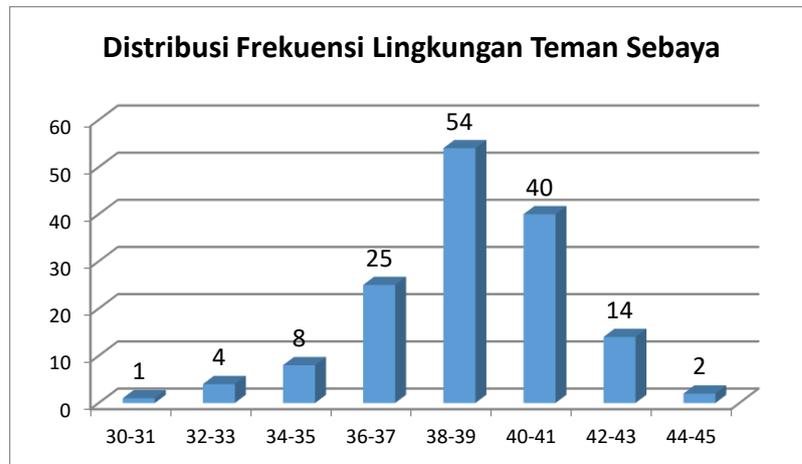
$$= 1,75 \text{ (dibulatkan menjadi 2)}$$

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Teman Sebaya

No	Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Kumulatif (%)
1	30-31	1	0,7	0,7
2	32-33	4	2,7	3,4
3	34-35	8	5,4	8,8
4	36-37	25	16,9	25,7
5	38-39	54	36,5	62,2
6	40-41	40	27,0	89,2
7	42-43	14	9,5	98,6
8	44-45	2	1,4	100,0
Jumlah		148	100	

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel disiplin belajar dengan kelas interval 8 dan panjang kelas 2, maka dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut:



Gambar 4. Histogram Distribusi frekuensi Variabel Lingkungan Teman Sebaya

Berdasarkan histogram distribusi frekuensi variabel lingkungan teman sebaya dapat diketahui bahwa frekuensi terbesar pada interval 38-39 dengan frekuensi sebesar 54, sedangkan frekuensi terkecil terletak pada interval 30-31 sebesar 1. Setelah mengetahui tabel distribusi frekuensi, kemudian diidentifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel lingkungan teman sebaya dengan menggunakan mean ideal (M_i) dan Standar Deviasi (S_{Di}).

4. Perhitungan M_i dan S_{Di}

$$\text{Jumlah butir} = 11$$

$$\text{Penskoran} = 1-4$$

$$\text{Nilai terendah} = 11 \times 1 = 11$$

$$\text{Nilai tertinggi} = 11 \times 4 = 44$$

$$\begin{aligned} M_i &= \frac{1}{2} (\text{nilai tertinggi} + \text{nilai terendah}) \\ &= \frac{1}{2} (44 + 11) = 27,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} S_{Di} &= \frac{1}{6} (\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}) \\ &= \frac{1}{6} (44 - 11) = 5,5 \end{aligned}$$

$$1,5 S_{Di} = 1,5 \times 5,5 = 8,25$$

$$0,5 S_{Di} = 0,5 \times 5,5 = 2,75$$

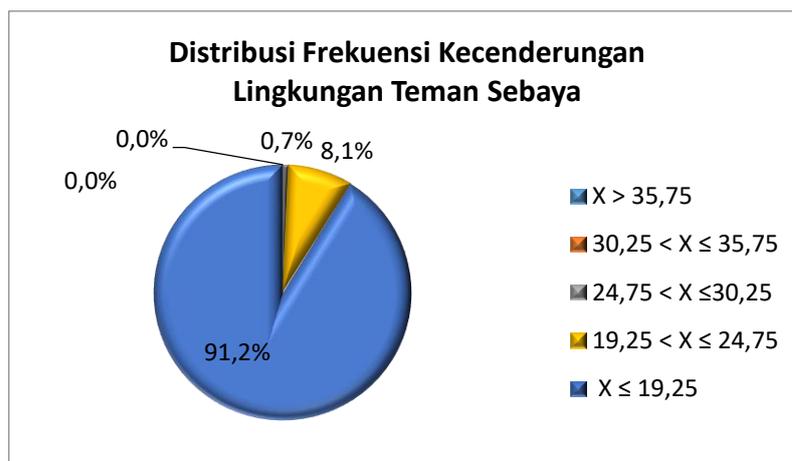
Dari perhitungan tersebut dikategorikan dalam 5 kelas sebagai berikut:

Tabel 13. Distribusi Kecenderungan Lingkungan Teman Sebaya

No	Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)	Keterangan
1	$X > 35,75$	135	91,2	Sangat kondusif
2	$30,25 < X \leq 35,75$	12	8,1	Kondusif
3	$24,75 < X \leq 30,25$	1	0,7	Sedang
4	$19,25 < X \leq 24,75$	0	0	Kurang kondusif
5	$X \leq 19,25$	0	0	Sangat Kurang kondusif
Jumlah		148	100	

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Tabel distribusi kecenderungan variabel lingkungan teman sebaya di atas menunjukkan sangat kondusif sebesar 135 (91,2%), kondusif sebesar 12 (8,1%), sedang sebesar 1 (0,7%), kurang kondusif sebesar 0 (0,0%), dan sangat kurang kondusif sebesar 0 (0,0%), dengan demikian variabel lingkungan teman sebaya memberikan pengaruh yang baik terhadap prestasi belajar ekonomi bisnis kelas X SMK N 1 Depok. Berdasarkan tabel 13 dapat digambarkan dalam diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 5. Diagram Lingkaran Kecenderungan Lingkungan Teman Sebaya

3. Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua (x_3)

Data variabel Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua (x_3) diperoleh dari angket yang terdiri atas 18 butir pertanyaan yang diberikan pada siswa kelas X SMK N 1 Depok. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan bantuan SPSS 22.0 for windows skor terendah 23, skor tertinggi 40, rata rata (mean)=30,64 nilai tengah (median)= 30,00 modus (mode)= 30, dan standar deviasi (SD) sebesar 3,113.

1. Menghitung jumlah kelas interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 148$$

$$K = 1 + 7,161$$

$$K = 8,161 \text{ (dibulatkan menjadi 8)}$$

2. Menghitung rentang kelas

$$\text{Rentang kelas} = (\text{nilai maximal-nilai minimal})$$

$$= 40 - 23$$

$$= 17$$

3. Panjang kelas

$$\text{Panjang kelas} = \text{rentang kelas} : \text{kelas interval}$$

$$= 17 : 8$$

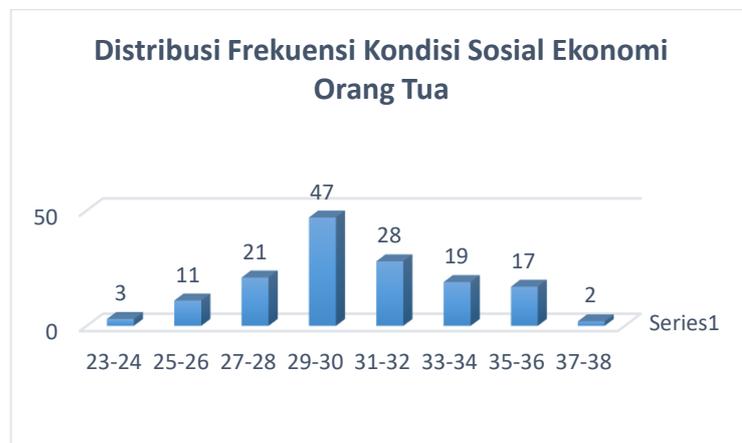
$$= 2,125 \text{ (dibulatkan menjadi 2)}$$

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Variabel Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua

No	Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Kumulatif (%)
1	23-24	3	2,0	2,0
2	25-26	11	7,4	9,5
3	27-28	21	14,2	23,6
4	29-30	47	31,8	55,4
5	31-32	28	18,9	74,3
6	33-34	19	12,8	87,2
7	35-36	17	11,5	98,6
8	37-38	2	1,4	100,0
Jumlah		148	100	

Sumber: data primeryang diolah, 2018

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel kondisi sosial ekonomi dengan kelas interval 8 dan panjang kelas 2, maka dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut:



Gambar 6. Histogram Distribusi frekuensi Variabel Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua

Berdasarkan histogram distribusi frekuensi variabel kondisi sosial ekonomi dapat diketahui bahwa frekuensi terbesar pada interval 29-30 dengan frekuensi sebesar 47, sedangkan frekuensi terkecil terletak pada interval 37-38 sebesar 2. Setelah mengetahui tabel distribusi frekuensi, kemudian diidentifikasi

kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel kondisi sosial ekonomi dengan menggunakan mean ideal (Mi) dan Standar Deviasi (SDi).

4. Perhitungan Mi dan Sdi

Jumlah butir = 16

Penskoran = 1-4

Nilai terendah = $16 \times 1 = 16$

Nilai tertinggi = $16 \times 4 = 64$

Mi = $\frac{1}{2} (\text{nilai tertinggi} + \text{nilai terendah})$
 $= \frac{1}{2} (64 + 16) = 40$

SDi = $\frac{1}{6} (\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah})$
 $= \frac{1}{6} (64 - 16) = 7,67$ (dibulatkan menjadi 8)

1,5 Sdi = $1,5 \times 8 = 12$

0,5 Sdi = $0,5 \times 8 = 4$

Dari perhitungan tersebut dikategorikan dalam 5 kelas sebagai berikut:

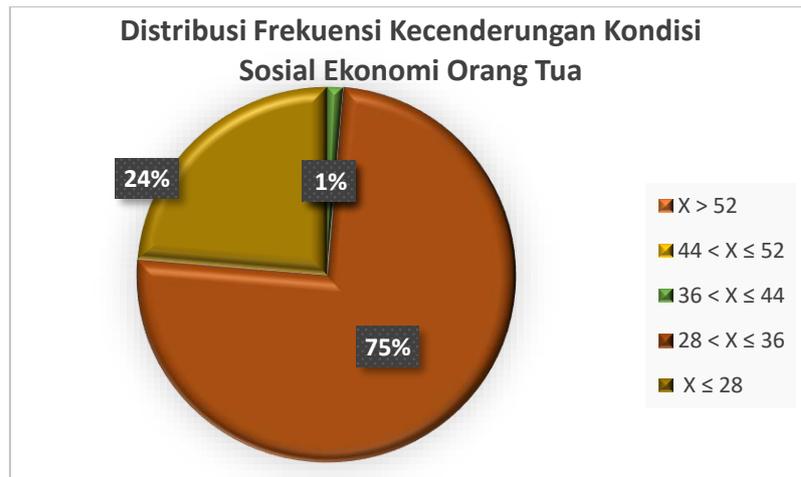
Tabel 15. Distribusi Kecenderungan Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua

No	Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)	Keterangan
1	$X > 52$	0	0,0	Sangat tinggi
2	$44 < X \leq 52$	0	0,0	Tinggi
3	$36 < X \leq 44$	2	1,4	Sedang
4	$28 < X \leq 36$	111	75,0	Rendah
5	$X \leq 28$	35	23,6	Sangat Rendah
Jumlah		148	100	

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Tabel distribusi kecenderungan variabel kondisi sosial ekonomi orang tua di atas menunjukkan sangat baik sebesar 0 (0,00%), baik sebesar 0 (0,00%), sedang sebesar 2 (1,4%), kurang sebesar 111 (75,0%), dan sangat kurang sebesar 35

(23,6%), dengan demikian variabel kondisi sosial ekonomi orang tua memberikan pengaruh yang baik terhadap prestasi belajar ekonomi bisnis kelas X SMK N 1 Depok. Berdasarkan tabel 15 dapat digambarkan dalam diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 7. Diagram Lingkaran Kecenderungan Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua

4. Prestasi Belajar Ekonomi Bisnis

Data variabel Prestasi Belajar Ekonomi Bisnis diperoleh dari nilai Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester pada semester gasal siswa kelas X SMK N 1 Depok tahun ajaran 2017/2018. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan bantuan SPSS 22.0 for windows skor terendah 75, skor tertinggi 90, rata rata (mean) = 82,28 nilai tengah (median) = 82 modus (mode) = 78, dan standar deviasi (SD) sebesar 4,463.

1. Menghitung jumlah kelas interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 148$$

$$K = 1 + 7,161$$

$$K = 8,161 \text{ (dibulatkan menjadi 8)}$$

2. Menghitung rentang kelas

$$\begin{aligned} \text{Rentang kelas} &= (\text{nilai maximal-nilai minimal}) \\ &= 90 - 75 \\ &= 15 \end{aligned}$$

3. Menghitung panjang kelas

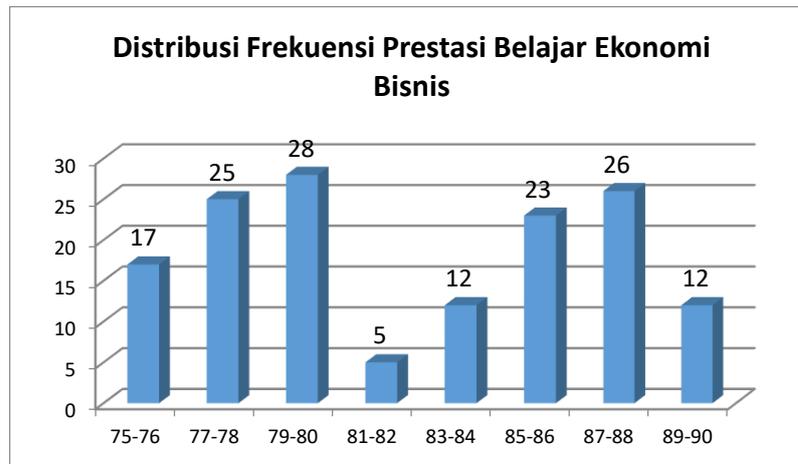
$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas} &= \text{rentang kelas} : \text{kelas interval} \\ &= 15 : 8 \\ &= 1,9 \text{ (dibulatkan menjadi 2)} \end{aligned}$$

Tabel 16. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Ekonomi Bisnis

No	Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Kumulatif (%)
1	75-76	17	11,5	11,5
2	77-78	25	16,9	28,4
3	79-80	28	18,9	47,3
4	81-82	5	3,4	50,7
5	83-84	12	8,1	58,8
6	85-86	23	15,5	74,3
7	87-88	26	17,6	91,9
8	89-90	12	8,1	100,0
Jumlah		148	100	

Sumber data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel prestasi belajar ekonomi bisnis dengan kelas interval 8 dan panjang kelas 2, maka dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut:



Gambar 8. Histogram Distribusi frekuensi Variabel Prestasi belajar Ekonomi Bisnis.

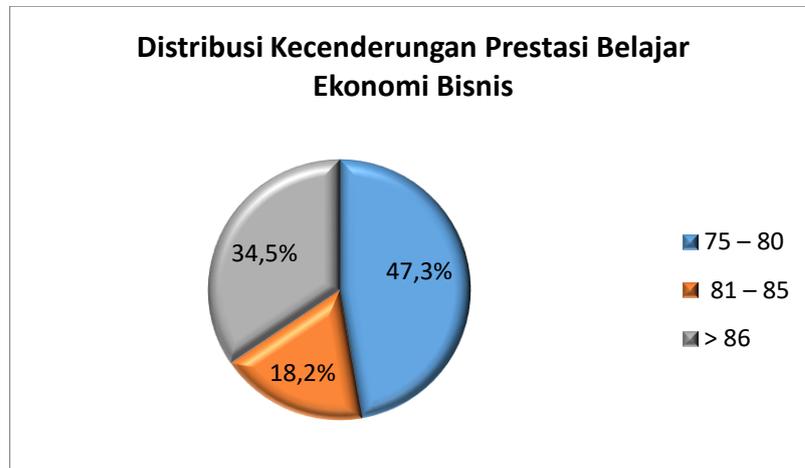
Berdasarkan data Prestasi Belajar Ekonomi Bisnis, maka dapat diketahui pengkategorian perolehan nilai yang dicapai siswa. Pengkategorian ini menggunakan nilai kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan guru mata pelajaran ekonomi bisnis SMK N 1 Depok yaitu ≥ 75 maka dapat dikatakan siswa tuntas dalam belajarnya, sedangkan jika < 75 siswa dikatakan belum tuntas dalam belajarnya dan kriteria ketuntasan minimal kelas > 75 . Berdasarkan data tersebut maka dapat dilihat dalam distribusi frekuensi kecenderungan Prestasi Belajar Ekonomi Bisnis sebagai berikut:

Tabel 17. Distribusi Kecenderungan Prestasi Belajar Ekonomi Bisnis

No	Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)	Keterangan
1	75 – 80	70	47,3	Cukup
2	81 – 85	27	18,2	Baik
3	>86	51	34,5	Sangat baik
Jumlah		148	100	

Sumber: Data primer yang dioleh, 2018

Berdasarkan tabel 17, dapat disajikan dalam diagram lingkaran sebagai berikut :



Gambar 9. Diagram Lingkaran Kecenderungan Prestasi Belajar Ekonomi Bisnis

Berdasarkan diagram lingkaran di atas, dapat dilihat bahwa frekuensi kecenderungan Prestasi Belajar Ekonomi Bisnis siswa belum tuntas sebanyak 0 siswa dan frekuensi kecenderungan Prestasi Belajar Ekonomi Bisnis siswa tuntas sebanyak 148 siswa terdiri dari nilai 75 – 80 ada 70 siswa (47,3%), 81 – 85 ada 27 siswa (18,2%), 86 – 90 ada 51 siswa (34,5%), dan 90 – 100 ada 0 siswa (0%). Kelas dikatakan tuntas jika 75% siswanya mencapai nilai KKM. Dengan melihat Prestasi Belajar Ekonomi Bisnis menunjukkan bahwa variabel Prestasi Belajar Ekonomi Bisnis siswa kelas X SMK N 1 Depok termasuk pada kategori tuntas.

C. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum menguji hipotesis dalam penelitian ini, terlebih dahulu dilakukan pengujian prasyarat analisis data. Uji prasyarat analisis dimaksudkan untuk mengetahui data yang dikumpulkan memenuhi syarat untuk dianalisis dengan teknik statistik. Uji prasyarat dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji homoskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas data menunjukkan bahwa setiap variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal setelah diresidu. Hal ini ditunjukkan dengan nilai Asymp Sig yang lebih besar dari 0,05. Hasil uji normalitas multivariate ditunjukkan dengan kurtosis < 5 dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal. Hasil dari uji normalitas menunjukkan bahwa nilai signifikansinya sebesar 0,068 ($\geq 0,05$) yang berarti data tersebut berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji Linearitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Hubungan antar variabel dikatakan linear apabila $sig \geq 0,05$. Perhitungan uji linearitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS. Hasil rangkuman uji linearitas disajikan pada tabel berikut

Tabel 19. Hasil Uji Linearitas

Variabel terikat	Variabel bebas	F_{hitung}	F_{tabel}	Sig	Keterangan
Prestasi belajar Ekonomi Bisnis	Disiplin Belajar	0,827	1,67	0,646	Linear
	Lingkungan Teman Sebaya	0,638	1,75	0,807	Linear
	Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua	1,607	1,70	0,085	Linear

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

- 1) Berdasarkan hasil uji linearitas variabel disiplin belajar (x_1) terhadap prestasi belajar ekonomi bisnis diperoleh nilai F_{hitung} sebesar $0,827 < F_{tabel}$ 1,67. Nilai $p = 0,646$ lebih besar dari 0,05 ($P > 0,05$), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hubungan antara disiplin belajar dengan prestasi belajar ekonomi bisnis adalah linear.

- 2) Berdasarkan hasil uji linearitas variabel lingkungan teman sebaya (x_2) terhadap prestasi belajar ekonomi bisnis diperoleh nilai F_{hitung} sebesar $0,638 < F_{tabel} 1,75$. Nilai $p = 0,807$ lebih besar dari $0,05$ ($P > 0,05$), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hubungan antara lingkungan teman sebaya dengan prestasi belajar ekonomi bisnis adalah linear.
- 3) Berdasarkan hasil uji linearitas variabel kondisi sosial ekonomi orang tua (x_3) terhadap prestasi belajar ekonomi bisnis diperoleh nilai F_{hitung} sebesar $1,607 < F_{tabel} 1,70$. Nilai $p = 0,085$ lebih besar dari $0,05$ ($P > 0,05$), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hubungan antara kondisi sosial ekonomi orang tua dengan prestasi belajar ekonomi bisnis adalah linear.

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui ada tidak hubungan yang sangat kuat/sepurna antar variabel bebas (X). Berikut disajikan rangkuman hasil uji multikolinearitas terhadap 4 variabel bebas:

Tabel 20. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel Bebas	Nilai VIF
Disiplin Belajar	1,068
Lingkungan Teman Sebaya	1,153
Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua	1,112

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 21 di atas, menunjukkan bahwa masing-masing variabel independen dalam penelitian ini yaitu disiplin belajar, lingkungan teman sebaya, dan kondisi sosial ekonomi memiliki nilai VIF kurang dari 4. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi multikolinearitas dan tidak terjadi kolinearitas.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui kesamaan varians error untuk setiap nilai X. Uji homoskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji Rank Spearman, jika nilai signifikansi atau Sig. (2-tailed) lebih besar dari nilai 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika nilai signifikansi atau Sig. (2-tailed) lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa terdapat masalah heteroskedastisitas. Hasil pengujian heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

Tabel 21. Hasil Uji Heteroskedastisitas

			Correlations			
			Disiplin Belajar	Lingkungan Teman Sebaya	Kondisi Sosial Ekonomi	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Disiplin Belajar	Correlation Coefficient	1,000	,235**	,159	,048
		Sig. (2-tailed)	.	,004	,053	,559
		N	148	148	148	148
	Lingkungan Teman Sebaya	Correlation Coefficient	,235**	1,000	,271**	,057
		Sig. (2-tailed)	,004	.	,001	,492
		N	148	148	148	148
	Kondisi Sosial Ekonomi	Correlation Coefficient	,159	,271**	1,000	-,003
		Sig. (2-tailed)	,053	,001	.	,967
		N	148	148	148	148
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	,048	,057	-,003	1,000
		Sig. (2-tailed)	,559	,492	,967	.
		N	148	148	148	148

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan hasil analisis di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi atau Sig.(2-tailed) variabel Disiplin Belajar(X_1) sebesar 0,559 , variabel Lingkungan teman sebaya(X_2) sebesar 0,492, dan variabel Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua

(X_3) sebesar 0,967. Karena nilai ketiga variabel independen lebih besar dari nilai 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah atau gejala heteroskedastisitas. Artinya model regresi yang dipakai untuk penelitian ini layak untuk dilakukan.

D. Uji Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis penelitian dalam penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh disiplin belajar, lingkungan teman sebaya, dan kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar ekonomi bisnis kelas X SMK N 1 Depok. Untuk menjawab hipotesis dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis regresi linear ganda dengan bantuan program SPSS 22.0 *for windows*. Berikut merupakan rangkuman hasil pengujian hipotesis.

Tabel 22. Rangkuman Hasil Regresi Linear Ganda

Variabel	Koefisien Regresi	t _{hitung}	Sig
Disiplin Belajar	0,220	3,110	0,002
Lingkungan Teman Sebaya	0,666	5,096	0,000
Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua	0,365	3,607	0,000
Konstanta	31,236		
R ²	0,356		
F _{hitung}	26,541		
F _{tabel}	2,6		
Sig	0,000		

1. Persamaan Garis Regresi Ganda

$$Y = 31,236 + 0,220 X_1 + 0,666 X_2 + 0,365 X_3$$

Berdasarkan persamaan tersebut, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Nilai konsanta (a) sebesar 31,236 dapat diartikan apabila variabel disiplin belajar, lingkungan teman sebaya, dan kondisi sosial ekonomi dianggap nol, maka prestasi belajar akan sebesar 31,236.

- 2) Nilai koefisien (b1) pada disiplin belajar bernilai positif yaitu sebesar 0,220 artinya setiap perubahan variabel disiplin belajar 1% akan menaikkan prestasi belajar sebesar 22,0% dengan asumsi variabel yang lain dianggap konstan.
- 3) Nilai koefisien (b2) pada lingkungan teman sebaya bernilai positif yaitu sebesar 0,666 artinya setiap perubahan variabel lingkungan teman sebaya belajar 1% akan menaikkan prestasi belajar sebesar 66,6% dengan asumsi variabel yang lain dianggap konstan.
- 4) Nilai koefisien (b3) pada kondisi sosial ekonomi bernilai positif yaitu sebesar 0,365 artinya setiap perubahan variabel kondisi sosial ekonomi orang tua 1% akan menaikkan prestasi belajar sebesar 36,5% dengan asumsi variabel yang lain dianggap konstan.

2. Uji Parsial (Uji t)

Uji t merupakan pengujian untuk pengaruh secara individu variabel bebas terhadap variabel terikat. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Untuk menunjukkan pengaruh secara individu variabel bebas terhadap variabel terikat juga dapat dilihat pada nilai signifikansinya.

a. Hipotesis Pertama

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar ekonomi bisnis siswa kelas X SMK N 1 Depok, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,110 dengan taraf signifikansi sebesar 0,002. Oleh karena nilai signifikansinya $<0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel disiplin belajar

mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi bisnis, dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan “disiplin belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar ekonomi bisnis siswa kelas X SMK 1 Depok” diterima.

b. Hipotesis Kedua

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar ekonomi bisnis siswa kelas X SMK N 1 Depok, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,096 dengan taraf signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena nilai signifikansinya $<0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan teman sebaya mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi bisnis, dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan “lingkungan teman sebaya berpengaruh positif terhadap prestasi belajar ekonomi bisnis siswa kelas X SMK 1 Depok” diterima.

c. Hipotesis Ketiga

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar ekonomi bisnis siswa kelas X SMK N 1 Depok, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,607 dengan taraf signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena nilai signifikansinya $<0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel kondisi sosial ekonomi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi bisnis, dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan “kondisi sosial ekonomi orang tua berpengaruh positif terhadap prestasi belajar ekonomi bisnis siswa kelas X SMK 1 Depok” diterima.

3. Uji simultan (Uji F)

Uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas yaitu disiplin belajar, lingkungan teman sebaya, dan kondisi sosial ekonomi orang tua secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu Prestasi Belajar Ekonomi Bisnis siswa kelas X SMK 1 Depok. Berdasarkan hasil perhitungan secara simultan pengaruh ketiga variabel tersebut pada taraf signifikansi 5% diperoleh F_{hitung} sebesar 26,541 dengan signifikansi 0,000. Oleh karena nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 berarti disiplin belajar, lingkungan teman sebaya, dan kondisi sosial ekonomi orang tua secara simultan berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi bisnis siswa kelas X SMK 1 Depok, sehingga hipotesis keempat dalam penelitian ini diterima.

4. Mencari Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien Determinan (R²)

Hasil analisis regresi ganda menunjukkan koefisien korelasi (R) sebesar 0,597 dengan koefisien korelasi (R²) sebesar 0,356. Nilai tersebut menunjukkan bahwa 35,6% prestasi belajar ekonomi bisnis siswa kelas X SMK 1 Depok dipengaruhi oleh disiplin belajar, lingkungan teman sebaya, dan kondisi sosial ekonomi orang tua sedangkan sisanya sebesar 64,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5. Sumbangan Relatif (SR%) dan Sumbangan Efektif (SE%)

Berdasarkan hasil analisis regresi linear ganda dapat diketahui besarnya Sumbangan Relatif (SR%) dan Sumbangan Efektif (SE%) masing masing variabel

bebas terhadap variabel terikat. Besarnya SR dan SE dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 23. Hasil Uji Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

No	Variabel	Sumbangan	
		Relatif (SR%)	Efektif (SE%)
1	Disiplin Belajar	20,6	7,3
2	Lingkungan Teman Sebaya	50,9	18,2
3	Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua	28,5	10,1
Jumlah		100	35,6

Sumber: data primer yang diolah, 2018

Dari tabel hasil uji sumbangan relatif dan sumbangan efektif di atas menunjukkan bahwa besarnya sumbangan efektif variabel disiplin belajar sebesar 7,3%, sumbangan efektif lingkungan teman sebaya sebesar 18,2% dan sumbangan efektif kondisi sosial ekonomi sebesar 10,1% terhadap prestasi belajar ekonomi bisnis siswa kelas X SMK 1 Depok. Sumbangan relatif variabel disiplin belajar 20,6%, lingkungan teman sebaya 50,9%, dan kondisi sosial ekonomi orang tua 28,5%. Berdasarkan hasil uji sumbangan relatif dan sumbangan efektif, variabel lingkungan teman sebaya mempunyai sumbangan yang paling tinggi dari ketiga variabel yaitu 18,2 untuk SE dan 50,9 untuk SR, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan teman sebaya merupakan faktor yang paling berpengaruh (dominan) dalam prestasi belajar ekonomi bisnis siswa kelas X SMK 1 Depok.

E. Pembahasan

1. Disiplin Belajar Berpengaruh Positif terhadap Prestasi Belajar Siswa X SMK N 1 Depok

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel Disiplin Belajar (X1) terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Bisnis, yang ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi (b) adalah 0,220 dengan signifikansi 0,002 ($<0,05$) yang berarti disiplin belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi bisnis kelas X SMK 1 Depok. Dengan demikian dapat dikatakan semakin tinggi Disiplin Belajar maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Ekonomi Bisnis. Hal ini diperkuat oleh pendapat Slameto (2010:67) “ Agar siswa belajar lebih maju, siswa harus disiplin baik di sekolah, di rumah, dan di perpustakaan”. Siswa yang mampu memiliki sikap disiplin yang baik baik di sekolah, di rumah, dan di perpustakaan maka akan dapat belajar lebih maju dan mendapat prestasi belajar ekonomi bisnis yang lebih baik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan Prestasi Belajar Ekonomi Bisnis dapat dilakukan dengan mengupayakan peningkatan Disiplin Belajar siswa. Seorang siswa yang memiliki Disiplin Belajar tinggi akan terbiasa patuh dan kesadaran tinggi akan pentingnya peraturan. Peraturan yang baik memiliki tujuan untuk mengarahkan siswa ke arah yang lebih baik, khususnya dalam hal Prestasi Belajar Ekonomi Bisnis. Peraturan tersebut dapat berupa tertulis maupun tidak tertulis serta dapat berasal dari dalam diri sendiri maupun dari luar. Sikap disiplin yang timbul dari kesadaran sendiri akan lebih memacu dan tahan lama dibandingkan sikap disiplin yang timbul dari pengawasan orang lain.

2. Lingkungan Teman Sebaya Berpengaruh Positif terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas X SMK 1 Depok

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa lingkungan teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi bisnis kelas X SMK 1 Depok. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi (b) adalah 0,666 dengan signifikansi 0,000 yang berarti kurang dari 0,05 yang berarti apabila nilai X meningkat sebesar satu satuan maka nilai Y akan meningkat sebesar 0,666 satuan.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa semakin mendukung Lingkungan Teman Sebaya akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Ekonomi Bisnis. Hal tersebut diperkuat oleh pendapat Baharuddin (2009:19) bahwa faktor eksternal yang mempengaruhi Prestasi Belajar dibedakan menjadi dua yaitu lingkungan sosial seperti lingkungan sosial sekolah yang di dalamnya termasuk guru, administrasi, dan teman sebaya, lingkungan sosial masyarakat, dan lingkungan sosial keluarga seperti ketegangan keluarga, sifat sifat orang tua, demografi keluarga, status sosial ekonomi sedangkan lingkungan nonsosial terdiri dari lingkungan alamiah, faktor instrumental, faktor materi pelajaran.

Dapat disimpulkan bahwa ketika siswa memiliki Lingkungan Teman Sebaya yang mendukung maka siswa tersebut akan mendapat dorongan positif untuk memperoleh hasil yang lebih baik dari sebelumnya untuk mencapai tujuan tertentu khususnya Prestasi Belajar Ekonomi Bisnis yang lebih baik.

3. Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas X SMK 1 Depok

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa lingkungan teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi bisnis kelas X SMK 1 Depok. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi (b) adalah 0,365 dengan signifikansi 0,000 yang berarti kurang dari 0,05 yang berarti apabila nilai X meningkat sebesar satu satuan maka nilai Y akan meningkat sebesar 0,365 satuan.

Kemampuan orang tua siswa dalam mencukupi kebutuhan rumah tangga dan kebutuhan sekolah anaknya merupakan salah satu indikator yang menentukan status ekonomi keluarga, karena dengan penghasilan yang tinggi akan lebih mampu dalam menyediakan fasilitas yang dibutuhkan oleh keluarga.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar ekonomi bisnis siswa kelas X SMK 1 Depok. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi sosial ekonomi orang tua turut mempengaruhi prestasi belajar anak. Anak yang memiliki kondisi sosial ekonomi orang tua yang baik akan selalu tercukupi semua kebutuhan belajarnya, sedangkan anak yang tingkat kondisi sosial ekonomi orang tua yang kurang mampu maka kebutuhan akan sekolah kurang diperhatikan, orang tua masih berfokus pada bagaimana untuk mencukupi kebutuhan sehari harinya. Sehingga pikiran untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar sama sekali belum terpikirkan orang tua. Dengan demikian kondisi sosial ekonomi orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Hasil penelitian ini memperkuat hasil penelitian yang dilakukan oleh Sinta Dyana Santi (2009) dalam Skripsi yang berjudul “Pengaruh Kondisi Sosial

Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Sosiologi Siswa Kelas XII IPS SMA N 1 Karang Tengah Kabupaten Demak Tahun Ajaran 2008/2009”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kondisi sosial ekonomi orang tua dengan prestasi belajar sosiologi siswa kelas XII IPS SMA N 1 Karang Tengah yang ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar 5,569 dan t_{tabel} 2,01 ($t_{hitung} > t_{tabel}$) signifikansinya sebesar 0,05.

4. Disiplin Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, Dan Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Berpengaruh secara Simultan terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Bisnis Siswa Kelas X SMK 1 Depok

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa disiplin belajar, lingkungan teman sebaya, dan kondisi sosial ekonomi orang tua secara bersama sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Bisnis Siswa Kelas X SMK 1 Depok. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil pengujian dengan uji F yang diperoleh F_{hitung} sebesar 26,541 dengan nilai signifikansi F sebesar 0,000 yang berarti $F < 0,05$.

Hasil pengujian regresi ganda menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,356 nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa besarnya sumbangan ketiga variabel bebas terhadap variabel terikat. Sumbangan tersebut berarti disiplin belajar, lingkungan teman sebaya, dan kondisi sosial ekonomi orang tua mempengaruhi 35,6% Prestasi Belajar Ekonomi Bisnis Siswa Kelas X SMK 1 Depok sedangkan 64,4 sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

1. Disiplin Belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMK 1 Depok. Hal ini dibuktikan dengan nilai b sebesar 0,220 dan signifikansi 0,002 serta t_{hitung} sebesar 3,110.
2. Lingkungan Teman Sebaya berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMK 1 Depok. Hal ini dibuktikan dengan nilai b sebesar 0,666 dan signifikansi 0,000 serta t_{hitung} sebesar 5,096.
3. Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMK 1 Depok. Hal ini dibuktikan dengan nilai b sebesar 0,365 dan signifikansi 0,000 serta t_{hitung} sebesar 3,607.
4. Disiplin belajar, lingkungan teman sebaya, dan kondisi sosial ekonomi orang tua secara simultan berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMK 1 Depok. Hal ini dibuktikan dengan nilai F_{hitung} sebesar 26,541 dengan signifikansi sebesar 0,000 ($<0,05$)
5. Sumbangan Efektif (SE) dari ketiga variabel bebas terhadap prestasi belajar ekonomi bisnis siswa kelas X SMK 1 Depok sebesar 35,6%, sedangkan

sisanya 64,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

6. Lingkungan Teman Sebaya merupakan variabel yang paling dominan pengaruhnya terhadap prestasi belajar ekonomi bisnis siswa kelas X SMK 1 Depok. Adapun Sumbangan Efektifnya (SE) sebesar 18,2% dan Sumbangan Relatifnya (SR) 50,9%.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dan kesimpulan yang diambil dalam penelitian ini, maka dapat disajikan implikasi sebagai berikut:

1. Telah terbukti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan disiplin belajar terhadap prestasi belajar ekonomi bisnis siswa kelas X SMK 1 Depok. Untuk meningkatkan prestasi belajar ekonomi bisnis dapat dilakukan dengan mengupayakan peningkatan disiplin belajar siswa. Siswa perlu memiliki sikap disiplin agar selalu terbiasa patuh dan mempertinggi daya kendali diri. Sikap disiplin harus timbul dari kesadarannya sendiri agar dapat lebih memacu dan tahan lama dibandingkan dengan sikap disiplin yang timbul karena adanya pengawasan dari orang lain. Dengan adanya kesadaran akan keharusan melaksanakan aturan yang sudah ditentukan sebelumnya maka proses pembelajaran akan mencapai target yang maksimal.
2. Telah terbukti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar ekonomi bisnis siswa kelas X SMK 1 Depok. Siswa memerlukan lingkungan teman sebaya yang mampu

memberikan dukungan positif untuk dapat memperoleh suatu hasil yang lebih baik dari sebelumnya dan untuk mencapai suatu pencapaian maksimal khususnya prestasi belajar.

3. Telah terbukti terdapat pengaruh positif dan signifikan kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar ekonomi bisnis kelas X SMK 1 Depok. Hal ini menunjukkan semakin tinggi tingkat kondisi sosial ekonomi orang tua maka semakin tinggi pula prestasi belajar ekonomi bisnis yang akan diraih oleh siswa, sehingga perlu diupayakan untuk orang tua mencari tambahan penghasilan agar segala kebutuhan pendidikan anak tercukupi yang nantinya akan berpengaruh pada prestasi belajar Ekonomi Bisnis siswa.
4. Telah terbukti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan disiplin belajar, lingkungan teman sebaya, dan kondisi sosial ekonomi orang tua secara bersama sama terhadap prestasi belajar ekonomi bisnis siswa kelas X SMK Negeri 1 Depok. Hal ini menunjukkan bahwa keempat variabel memiliki hubungan positif dan signifikan, artinya semakin baik tingkat disiplin belajar, semakin baik lingkungan teman sebaya, dan semakin tinggi kondisi sosial ekonomi orang tua maka semakin tinggi pula Prestasi Belajar Ekonomi Bisnis yang akan dicapai siswa. Oleh karena itu diharapkan untuk orang tua dapat memenuhi kebutuhan pendidikan anak agar anak semangat dalam belajarnya, karena siswa membutuhkan fasilitas yang mendukung untuk belajar. Siswa juga harus dapat meningkatkan kesadaran disiplin nya dalam belajar agar dapat mencapai prestasi belajar yang maksimal. Selain

itu siswa juga diharapkan mempunyai lingkungan teman sebaya yang dapat mendukung kegiatan belajarnya sehingga siswa dapat meningkatkan prestasi belajar ekonomi bisnis menjadi lebih baik.

C. Saran

1. Berdasarkan kondisi sosial ekonomi orang tua siswa kelas X SMK 1 Depok tersebut, maka diharapkan pihak sekolah dapat memberikan reward/ penghargaan dalam bentuk materi/ non materi kepada siswa agar yang prestasinya baik agar siswa semakin giat dalam belajar dan dapat memaksimalkan prestasi belajarnya.
2. Untuk mengupayakan prestasi belajar yang lebih memuaskan pihak sekolah maupun siswa itu sendiri diharapkan untuk lebih meningkatkan hal hal atau variabel variabel yang tidak dibahas dalam penelitian ini karena mengingat masih terdapat pengaruh yang lebih besar dari faktor faktor lain seperti meningkatkan sarana prasarana, motivasi belajar siswa, kebiasaan belajar siswa, dan lain lain.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini memberikan informasi bahwa disiplin belajar, lingkungan teman sebaya, dan kondisi sosial ekonomi orang tua berpengaruh sebesar 35,6%. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada 64,4% faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar ekonomi bisnis. Oleh karena itu, diharapkan dalam penelitian selanjutnya untuk mengetahui faktor- faktor yang mempengaruhi prestasi belajar selain yang diteliti dalam penelitian ini misalnya faktor internal yang meliputi faktor jasmaniah dan

faktor psikologis dan faktor eksternal yang meliputi faktor keluarga, sekolah, masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Yuli.W. (2016). Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Minat Belajar Siswa SMK YPKKK 3 Sleman. *Skripsi*. FE UNY.
- Badan Pusat Statistik. 2003. *Pola Konsumsi Penduduk Indonesia*. Jakarta: BPS.
- Cahyani, Dwi.F. (2014). Pengaruh Pendapatan Orang Tua, Lingkungan Sekolah, dan Pemanfaatan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS MAN Tempel Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2013/2014. *Skripsi*. FE UNY.
- Dewi, Singga.R. (2015). Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMA Negeri 14 Semarang. *Skripsi*. FE UNNES.
- Depdiknas. (2003) Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional. No. 20 Tahun 2003
- Desmita. (2014) . *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Dimiyati & Mudjiono. (2009). *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hadi Sutrisno. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Mahmud, D. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Moenir, H.A.S. (2010) *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Mulyanto Sumardi & Hans Dieter Evers. (1991). *Sumber Pendapatan, Kebutuhan Pokok dan Perilaku Menyimpang Edisi Revisi*. Jakarta: CV Rajawali Citra Press.
- Nasution. 2004. *Sosiologi Pendidikan*. Bandung : Jemmars.
- Nana Sudjana. (2005). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Purwanto Ngalim. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rifa'i dan Catharina Tri Anni. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UNNES PRESS.

- Sanjaya Wina. (2009). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Santrock, John W (2011). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Salemba Humanika
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slavin, Robert E. (2008). *Psikologi Pendidikan Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Indeks.
- Soediyono Reksoprayitno. 2009. *Ekonomi Makro*. Badan Penerbit Fakultas Ekonomi (BPFE) : UGM.
- Soekanto, S. (2010). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : Rajagrafindo persada
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono.(2015). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2003). *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukirno Sadono. (2003). *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sukmadinata,Syaodih.N. (2009). *Landasan Psikologis Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suryabrata Sumadi. (2002). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suryani, T. (2008). *Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Susilowati,Setyo.H. (2015). *Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Semester 1 Tahun Ajaran 2004/2005 SMA N 1 Gemolong Kabupaten Sragen*.Skripsi.FIS UNNES.
- Svalastoge, K. (2010). *Diferensiasi Sosial*.Jakarta: Bina Aksara
- Tirtinegoro Sutratinah. (2001). *Anak Super Normal dan Program Pendidikannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: PT Gramedia.
- Umar Tirtahardjo, La Sulo. (2005). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas dan Penerbit Rineka Cipta.

Vembriarto, St. 2003. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: PT Grasindo.

Verani,Harum.C. (2014). Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Seni Musik Di SMP Negeri 2 Wates.*Skripsi*. FE UNY.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1
DATA GURU SMK NEGERI 1 DEPOK

DATA GURU SMK NEGERI 1 DEPOK

No.	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Tingkat Pendidikan	Ijazah Terakhir			Sertifikasi Pendidik Tahun	Bidang Sertifikasi Pendidik	Tugas Pekerjaan
					PT	Fakultas Jurusan	Tahun			Mengajar Mapel
1	Suprpto,S.Pd.	L	52	S.1	UNY	Pendidikan Bahasa Inggris	2003	2008	Bahasa Inggris	Bahasa Inggris
2	Suparjo,S.Pd.	L	60	S.1	IKIP YK	FPBS / Pendidikan Seni Rupa	1989	2007	Kesenian, Budaya dan Ketrampilan	Seni Batik
3	Dra.Sri Hestia Purwanti	P	59	S.1	UKSW Salatiga	Bhs.Indonesia	1983	2008	Bhs. Indonesia	Bhs. Indonesia
4	Drs. Sukrisman	L	59	S.1	IKIP Yk	PDU/ Pend. Akuntansi	1995	2007	Akuntansi	Akuntansi, Kewirausahaan
5	F. Sumaryati, S.Pd	P	59	S.1	UNIV.CATUR SAKTI	BK	2006	2008	Ekonomi	Penjualan&ekonomi
6	Dra. Sri Hardini	P	59	S.1	UNS 11 MARET	Matematika	1984	2010	Matematika	MTK&IPA
7	Drs.Eka Setiadi. M.Pd.	L	59	S.2	UST Yk	Bhs. Dan Sastra Inggris	1983	2007	Bhs Inggris	Bhs. Inggris
8	Dra. Aloysia Riwi Dwi Semtari	P	59	S.1	IKIP YK	PDU Akunt.	1985	2007	Pemasaran	Pemasaran
9	Drs. Bambang Januar	L	58	S.1	IKIP Yk	ADM.Perkant.	1986	2009	KKPI	KKPI
10	Atni Marlina, S.Pd	P	58	S.1	IKIP Yk	PDU	1995	2007	Adm. Perkantoran	Adm. Perkant.
11	Dra. Hartiwi Canicia	P	57	S.1	IKIP SADHAR	Ilmu Ekonomi	1983	2008	Akuntansi	Akuntansi
12	Dra. Sukamiati	P	57	S.1	IKIP YK.	Penjaskes	1987	2009	Penjaskes	Pend. Jasmani&OR
13	Dra. Tri Prayekti	P	57	S.1	IKIP YK	Pend. Kes. Keluarga	1987	2008	Tata Busana Umum	Busana Butik
14	Drs. Sudibyo	L	57	S.1	IKIP YK	PDU Adm.Perknt.	1985	2007	Adm. Perkantoran	Adm. Perkantoran

15	Dra. Sri Mulyani	P	57	S.1	IKIP SADHAR	Ilmu Ekonomi	1984	2008	Akuntansi	Akuntansi&Adm. Perkant.
16	Yeti Suryati, S.Pd	P	57	S.1	IKIP Yk.	ADM.Perkant	1996	2007	Akuntansi	Adm. Perkantoran
17	Suhirlan, S.Pd.	L	56	S 1	IKIP Muh. Yk.	Pend. Bhs. Inggris	1989	2009	Bhs Inggris	Bhs. Inggris
18	Dra. Becti Sriwidawati	P	56	S.1	IKIP YK	FPPK / PKK	1986	2008	Tata Busana Umum	Busana Butik
19	Ruminah, S.Pd.	P	56	S.1	UNIV.Widya Darma Klaten	MIPA	2005	2008	Matematika	Matematika
20	Dra. Siti Sovia, MBA	P	55	S.2	Univ.Pilipina	Bisnis Adm.	1997	2008	Perbankan	Op. Aplikasi Komp,Bank, Kas
21	Dra. Erlantina Rustini	P	55	S.1	IKIP SADHAR	PDU Akunt.	1986	2009	Pemasaran	Pemasaran
22	Dra. Utami Sri Rejeki	P	53	S.1	IKIP YK	PDU/ Pend. Akuntansi	1989	2009	Akuntansi	Akuntansi
23	Sri Hartini, S.Pd.	P	53	S.1	UNY	PDU/ Pend. Akuntansi	2001	2008	Akuntansi	Akuntansi
24	Liswati,S.O.S.	P	53	S.1	STIA Mataram	Ilmu Administrasi Negara	2004	2008	Tata Busana Umum	Busana Butik
25	Ninik Purwanti, S.Pd.	P	53	S.1	IKIP YK	Akuntansi	1996	2008	Ekonomi	IPS/Ekonomi, Kewir
26	Sri Agus Ariati, SS.	P	53	S.1	UGM	Sastra Inggris	1995	2018	Bahasa Inggris	Bhs. Inggris
27	Dra. Rostariana Br. Tarigan	P	54	S.1	IKIP Medan	Akuntansi	1989	2009	Akuntansi	Akuntansi
28	Dra. Dwi Indaryati	P	54	S 1	IKP YK	PDU	1990	2012	Adm. Perkantoran	Adm. Perkant
29	Dra. Theresia Sri Subekti	P	54	S 1	IKIP Sadar	Pend. Ekonomi Koperasi	1989	2012	Pemasaran	Pemasaran, KKPI
30	Neneng Dwi Puspitawati.S.Pd.	P	54	S.1	UNIV.CATUR SAKTI Bantul	B K	2006	2008	Adm. Perkantoran	Adm. Perkant.l
31	Dra. Agnes Sri Sunarsih	P	50	S 1	IKIP YK	PDU/ Pendidikan Admnt Perkantoran	1992	2011	Administrasi Perkantoran	Adm. Perkantoran
32	Dra. Afifah Khomsatun	P	50	S 1	IKIP Yk	BK	1992	2009	BK	BK
33	Edi Marsana,.M.Pd.	L	50	S.2	IKIP Yk	Pend. Fisika	1995	2009	Fisika	IPA

34	Sri Pamularsih, S.Pd.	P	50	S.1	IKIP YK	Pendidikan Fisika	1995	2009	Fisika	IPA
35	Dwi Ati Wijanarti, S.Pd.	P	49	S.1	Univ. Terbuka	Pend. Matematika	1996	2009	Matematika	Matematika
36	Sri Sundari, S.Pd	P	49	S 1	IKIP YK	PPKN	1995	2012	P Kn	Pend. Kewarganeraan
37	Tri Setyaningsih, S.Pd.	P	49	S 1	IKIP Muh. Yk.	PPKN	1994	2012	P Kn	Pend. Kewarganegaraan
38	Muh.Dasir,S.Ag.	P	48	S.1	Univ Muh Yogyakarta	Agama Islam/ Tarbiyah	1996	2013	Pendidikan Agama Islam	Pendidikan Agama Islam
39	Indriana Prasmawanti, S.Pd.	P	48	S.1	IKIP YK	PDU Adm.Perknt.	1993	2009	Adm. Perkantoran	Adm. Perkant.
40	Rinawati, S.Pd.	P	48	S.1	IKIP YK.	BK	1997	2009	BK	BK
41	Dwesthi Laksnityasi Budiasih, S.Pd,M.Pd.	P	47	S.2	Universitas PGRI Yk.	Pendidikan IPS	2014	2010	Seni Budaya	Seni Tari
42	Erni Kinawati, S.Pd.	P	47	S.1	IKIP YK.	Matematika	1996	2012	Matematika	Matematika
43	Dwi Indah Kurniasih Wintolo Sari, S.Pd.	P	46	S.1	IKIP YK.	PDU Akunt.	1995	2012	Akuntansi	Akuntansi
44	Sulastri Buana, S.Pd	P	46	S.1	IKIP Padang	Adm Perkant.	1996	2009	Adm. Perkantoran	Adm. Perkantoran
45	Futihatun, S.Ag, M,SI.	P	45	S.2	UIN YK	Pendidikan Islam	2008	2013	Pendidikan Agama Islam	Pendidikan Agama Islam
46	Sri Lestari, S.Pd.	P	45	S.1	IKIP YK.	Bhs.Ingggris	1997	2009	Bhs Ingggris	Bhs Ingggris
47	Siti Murtiningrum, S.Pd.M.Hum	P	43	S.2	U.Sadhar Yk	Bhs.Ingggris	2009	2012	Bhs Ingggris	Bhs. Ingggris
48	Nurul Hasanah, S.Pd.	P	42	S.1	UNY	PDU KOP.	2000	2012	Pemasaran	Pemasaran
49	Kingkin Kumalasari, S.Pd.	P	41	S 1	UN Yogyakarta	PDU/Adm.Perkant	2001	2012	Adm. Perkantoran	Adm. Perkant
50	Irma Asrining Cahyorini, S.S.	P	40	S 1	Univ.Veteran Bangun Nusantara	Sastra Jawa	2006	2018	Bahasa Jawa	Bhs. Jawa

51	Nining Retnowati, S.Pd.	P	37	S.1	UNY	PDU Akunt.	2003	2018	Akuntansi	Akuntansi
52	Taufika Rahardini, S.Pd.M.Pd.	P	35	S.1	UNY	PDU ADM.Perk.	2005	Belum	-	Adm. Perkantoran

LAMPIRAN 2
ANGKET UJI COBA INSTRUMEN

ANGKET UJI INSTRUMEN PENELITIAN

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian Tugas Akhir Skripsi (TAS) yang saya lakukan guna memenuhi persyaratan gelar Strata 1 (S1) pada program studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul **“Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, dan Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Bisnis Siswa Kelas X di SMK Negeri 1 Depok”**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Anastasia Zeniko Tridira Pungkasari

NIM : 14804244013

Dengan ini mengharapkan kesediaan saudara/i untuk mengisi angket ini sebagai data yang akan digunakan dalam penelitian. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada semua pihak yang berkepentingan.

Atas kerjasama saudara/i, saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, September 2018

Peneliti,

(Anastasia Zeniko T.P)

Identitas Responden

Nama :

Jurusan :

Kelas :

Jenis Kelamin :

Petunjuk pengisian angket:

1. Isilah identitas Anda secara lengkap dan benar.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat
3. Pilihlah salah satu alternatif jawaban yang menurut Anda paling sesuai dengan keadaan yang Anda alami dengan memberikan tanda centang (√)
4. Berikut adalah keterangan alternatif :

SL : Selalu

S : Sering

KD : Kadang-kadang

TP : Tidak Pernah

1. Disiplin Belajar

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	S	KD	TP
1	Setiap hari saya meluangkan waktu untuk belajar di rumah.				
2	Saya melaksanakan jam belajar di rumah dengan tepat waktu.				
3	Saya belajar hanya setiap akan ada ulangan.				
4	Saya mengikuti pelajaran sampai jam pelajaran selesai.				
5	Saya mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru dengan tepat waktu.				
6	Setiap hari saya masuk kelas sebelum pelajaran dimulai.				
7	Saya memanfaatkan izin sakit untuk membolos.				
8	Saya membuat ringkasan pelajaran yang telah guru sampaikan				
9	Saya mengerjakan tugas atau pekerjaan rumah malam hari atau pagi hari sebelum tugas atau pekerjaan rumah tersebut dikumpulkan.				
10	Saya belajar setiap malam walaupun tidak ada ulangan.				
11	Saya membawa buku sesuai jadwal pelajaran.				
12	Saya menyempatkan belajar di saat ada pelajaran kosong atau sedang istirahat.				
13	Saya mencatat penjelasan penting yang dijelaskan oleh guru.				
14	Pada waktu libur saya menyempatkan waktu untuk belajar.				

15	Saya berusaha tidak membuat keributan di kelas agar tidak mengganggu konsentrasi belajar siswa yang lain.				
16	Saya membawa peralatan pelajaran yang diminta oleh guru.				
17	Saya mengikuti pelajaran dari awal sampai berakhirnya pelajaran.				
18	Saya menciptakan suasana yang tenang agar tidak mengganggu teman yang sedang berkonsentrasi belajar atau mendengarkan penjelasan guru.				
19	Saya memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh sungguh.				
20	Saya terlambat mengumpulkan tugas atau pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru.				

2. Lingkungan Teman Sebaya

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	S	KD	TP
1	Teman sebaya merupakan hal yang penting untuk mendorong kegiatan belajar saya.				
2	Saya aktif bekerjasama mengerjakan tugas kelompok ekonomi bisnis bersama teman kelompok saya.				
3	Saya lebih bersemangat belajar ekonomi bisnis bersama teman sebaya di sekolah dibandingkan belajar sendiri.				
4	Saat melihat teman saya mendapatkan nilai yang baik, saya termotivasi untuk mendapatkan nilai ekonomi yang baik juga.				
5	Teman sebaya saya di rumah membantu saya dalam belajar ekonomi bisnis.				
6	Apabila saya memiliki kesulitan mengerjakan PR/tugas ekonomi, teman sebaya saya ikut membantu mengerjakannya				
7	Saya memberikan informasi mengenai PR/tugas ekonomi bisnis kepada teman yang tidak masuk.				
8	Ketika bersama dengan teman sebaya di rumah, saya berdiskusi tentang pelajaran di sekolah.				
9	Saya tidak suka berteman dengan teman yang memiliki hasil belajar ekonomi bisnis di bawah saya.				
10	Teman sebaya saya tidak peduli dengan pendidikan di sekolah.				

11	Saya merasa nyaman untuk bertanya pelajaran ekonomi bisnis kepada teman saya dibandingkan guru.				
12	Saat pelajaran ekonomi bisnis berlangsung , teman kelas saya cenderung ribut dan gaduh.				
13	Saya bertanya kepada teman apabila saya tidak paham pelajaran ekonomi bisnis.				

3. Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua

Pilihlah salah satu opsi yang sesuai dengan kondisi anda dengan memberikan tanda silang (X)!

Tingkat Pendidikan

1. Pendidikan terakhir Ayah anda :
 - a. SD/ sederajat
 - b. SMP/ sederajat
 - c. SMA/ SMK/ s/ Sderajat
 - d. Perguruan Tinggi
2. Pendidikan terakhir Ibu anda :
 - a. SD/ sederajat
 - b. SMP/ sederajat
 - c. SMA/ SMK/ Sederajat
 - d. Perguruan tinggi

Pekerjaan Orang Tua

3. Pekerjaan Ayah anda adalah :
 - a. Buruh
 - b. Petani
 - c. Wiraswasta/ Pedagang
 - d. PNS/ TNI/ POLRI
4. Pekerjaan Ibu anda adalah :
 - a. Buruh
 - b. Petani
 - c. Wiraswasta/ Pedagang
 - d. PNS/ TNI/ POLRI

Penghasilan

5. Penghasilan Ayah (tiap bulan) adalah :
 - a. < Rp 1.500.000,00
 - b. Rp 1.500.000,00 – Rp 2.500.000,00
 - c. Rp 2.500.000,00 – Rp 3.500.000,00
 - d. > Rp 3.500.000,00
6. Penghasilan Ibu (tiap bulan) adalah :
 - a. < Rp 1.500.000,00
 - b. Rp 1.500.000,00 – Rp 2.500.000,00
 - c. Rp 2.500.000,00 – Rp 3.500.000,00
 - d. > Rp 3.500.000,00

Kepemilikan Aset Rumah Tangga

7. Kondisi rumah orang tua anda :
 - a. Terbuat dari kayu
 - b. Setengah tembok setengah kayu
 - c. Tembok
 - d. Tembok bertingkat
8. Fasilitas yang disediakan orang tua anda dalam mendukung proses belajar anda adalah :
 - a. Buku dan alat tulis
 - b. Buku, alat tulis, dan meja belajar
 - c. Buku, alat tulis, meja belajar, dan komputer/laptop
 - d. Buku, alat tulis, meja belajar, komputer/laptop, dan jaringan internet (modem/wifi)
9. Jumlah kendaraan yang dimiliki :
 - a. 1 kendaraan dipakai bersama - sama
 - b. 2 kendaraan dipakai bersama - sama
 - c. 3 kendaraan dipakai bersama - sama
 - d. Setiap anggota keluarga mempunyai kendaraan masing-masing
10. Kepemilikan barang elektronik :
 - a. Rice Cooker,
 - b. Rice Cooker, Kulkas
 - c. Rice Cooker, Kulkas, Mesin Cuci
 - d. Rice Cooker, Kulkas, Mesin cuci, AC
11. Besarnya penerangan yang ada di rumah :
 - a. 100 – 450 watt
 - b. 451 – 900 watt
 - c. 901 – 1300 watt
 - d. > 1300 watt
12. Jenis lantai yang ada di rumah :
 - a. Lantai plester
 - b. Lantai ubin/ tegel
 - c. Lantai keramik
 - d. Lantai marmer
13. Frekuensi membeli baju :
 - a. Setahun sekali
 - b. Tiga bulan sekali
 - c. Dua bulan sekali
 - d. Satu bulan sekali
14. Besarnya TV yang dimiliki :
 - a. 12 – 20 inch
 - b. 21 – 30 inch
 - c. 31 – 40 inch
 - d. > 40 inch
15. Banyaknya perhiasan yang dimiliki :
 - a. 0 – 10 gram
 - b. 11 – 20 gram

- c. 21 – 30 gram
 - d. > 30 gram
16. Kepemilikan mobil :
- a. Tidak memiliki
 - b. Mobil pick up/ truk
 - c. Mobil penumpang
 - d. Mobil sedan/pribadi
17. Jenis makanan yang di makan sehari hari :
- a. Nasi, sayur
 - b. Nasi, Sayur, Lauk
 - c. Nasi, Sayur, Lauk, Buah
 - d. Nasi, Sayur, Lauk, Buah, Susu

LAMPIRAN 3
DATA DAN HASIL UJI COBA
INSTRUMEN PENELITIAN

A. Rekapitulasi Data Uji Coba Instrumen

1. Rekapitulasi Data Uji Coba Instrumen Disiplin Belajar

NO	Butir Pernyataan Instrumen Disiplin Belajar																				Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	2	2	3	2	2	2	2	4	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	4	43
2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	3	43
3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	44
4	2	2	3	2	3	2	2	4	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	4	52
5	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	4	61
6	2	2	3	2	3	2	2	4	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	4	4	51
7	2	2	2	2	3	2	2	4	2	1	4	2	2	1	2	4	1	2	3	4	47
8	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	1	2	1	4	2	2	4	2	3	45
9	2	2	3	2	3	2	2	4	2	2	3	2	2	2	2	3	2	4	3	4	51
10	2	2	3	2	3	2	2	4	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	50
11	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	3	38
12	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	3	38
13	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	2	3	4	3	3	3	3	63
14	3	2	1	3	3	2	2	4	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	4	51
15	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	55
16	2	2	3	2	3	2	2	4	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	4	45
17	2	1	3	2	4	1	1	2	1	2	4	2	1	2	1	4	2	2	3	3	43
18	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	4	2	2	2	2	4	2	2	2	4	48
19	2	2	3	2	3	2	2	4	2	2	3	2	2	1	3	3	2	2	2	3	47
20	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	1	2	2	4	4	4	46
21	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	3	4	40
22	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	4	45
23	2	2	4	2	3	2	2	4	2	2	3	3	2	3	4	3	2	4	4	4	57
24	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	3	2	1	3	3	3	43
25	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	4	2	2	2	3	4	2	4	3	4	52
26	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	1	2	2	2	3	3	3	43
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	4	4	4	4	4	3	74
28	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	1	3	2	1	2	3	43
29	2	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	4	54
30	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	4	4	65

2. Rekapitulasi Data Uji Coba Instrumen Lingkungan Teman Sebaya

No	Butir Pernyataan Instrumen Lingkungan Teman Sebaya													Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	51
2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	43
3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	46
4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	48
5	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	46
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	51
8	2	3	3	4	2	3	3	4	4	4	3	4	4	43
9	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	46
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
12	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	35
13	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	40
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
15	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	50
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
17	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	43
18	4	2	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	38
19	3	2	2	2	3	3	3	2	4	2	2	4	2	34
20	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	3	42
21	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	41
22	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	48
23	4	2	2	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	45
24	4	2	2	2	2	3	3	2	4	2	2	4	2	34
25	3	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	2	3	44
26	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	41
27	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40
28	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	42
29	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	49
30	4	4	4	3	4	4	4	3	2	2	4	2	3	43

3. Rekapitulasi Data Uji Coba Instrumen Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua

No	Butir Pernyataan Instrumen Kondisi Sosial Ekonomi																	Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	1	3	2	3	3	48
2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	44
3	1	1	3	1	1	1	3	2	1	1	2	1	3	2	1	1	3	28
4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	47
5	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	50
6	3	3	1	3	1	3	3	2	3	3	3	3	4	2	1	3	3	44
7	3	1	1	1	1	1	2	2	1	3	3	1	4	2	1	1	2	30
8	3	3	3	3	2	2	2	4	2	3	3	3	2	4	2	3	2	46
9	3	1	1	1	2	2	4	3	2	3	3	1	3	3	2	1	4	39
10	3	1	3	1	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	1	3	37
11	4	3	3	3	3	2	3	4	2	2	3	3	3	4	3	3	3	51
12	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	4	57
13	3	3	1	3	1	2	3	2	2	2	2	3	3	2	1	3	3	39
14	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	1	2	2	3	3	41
15	2	3	1	3	1	1	2	2	1	1	2	3	2	2	1	3	2	32
16	3	1	1	1	1	2	3	1	2	1	3	1	3	1	1	1	3	29
17	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	47
18	1	1	1	1	1	2	1	3	2	2	1	1	1	3	1	1	1	24
19	3	3	1	3	2	2	3	4	2	2	3	3	2	4	2	3	3	45
20	3	1	3	1	2	1	3	3	1	2	2	1	2	3	2	1	3	34
21	3	1	3	1	2	3	2	2	3	2	2	2	4	2	2	1	2	37
22	3	1	1	1	1	2	3	3	2	3	3	1	3	3	1	1	3	35
23	3	3	1	3	1	2	3	3	2	2	2	3	2	3	1	3	3	40
24	3	1	1	1	1	2	3	2	2	1	1	1	2	2	1	1	3	28
25	3	3	3	3	2	1	2	3	1	2	3	3	2	3	2	3	2	41
26	3	1	1	1	2	2	3	3	2	2	2	1	3	3	2	1	3	35
27	4	4	4	4	1	3	4	4	3	3	4	4	4	4	1	4	4	59
28	3	1	1	1	1	2	3	3	2	2	3	1	3	3	1	1	3	34
29	3	3	3	3	2	2	4	2	2	3	3	3	2	2	2	3	4	46
30	3	1	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	2	26

B. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. DISIPLIN BELAJAR

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,923	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
d1	47,00	62,138	,747	,917
d2	47,03	62,033	,785	,916
d3	46,47	64,878	,385	,924
d4	47,00	62,138	,747	,917
d5	46,53	63,361	,573	,920
d6	47,03	62,033	,785	,916
d7	47,03	62,033	,785	,916
d8	45,83	62,971	,492	,922
d9	47,03	62,033	,785	,916
d10	47,17	60,971	,778	,916
d11	46,43	61,289	,572	,920
d12	47,53	66,326	,291	,925
d13	47,03	62,033	,785	,916
d14	47,43	63,840	,506	,921
d15	46,77	60,185	,584	,921
d16	46,43	61,289	,572	,920
d17	47,17	60,971	,778	,916
d18	46,40	61,766	,510	,922
d19	46,47	62,947	,491	,922
d20	45,63	67,964	,114	,928

2. LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,877	13

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
TS1	40,27	25,789	,364	,877
TS2	40,70	22,769	,701	,859
TS3	40,70	22,769	,701	,859
TS4	40,67	24,161	,708	,860
TS5	40,47	23,706	,593	,865
TS6	40,30	24,769	,690	,863
TS7	40,30	24,976	,645	,865
TS8	40,67	24,161	,708	,860
TS9	40,27	26,616	,264	,881
TS10	40,67	24,299	,550	,868
TS11	40,70	22,769	,701	,859
TS12	40,47	27,430	,063	,896
TS13	40,63	24,033	,711	,860

3. KONDISI SOSIAL EKONOMI ORANG TUA

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	62,5
	Excluded ^a	18	37,5
	Total	48	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,903	17

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KS1	36,90	73,886	,437	,901
KS2	37,60	66,179	,761	,890
KS3	37,67	69,540	,545	,899
KS4	37,60	66,179	,761	,890
KS5	38,10	74,921	,480	,900
KS6	37,70	72,010	,619	,896
KS7	36,90	73,886	,510	,899
KS8	37,07	72,271	,549	,898
KS9	37,70	72,010	,619	,896
KS10	37,43	71,564	,598	,896
KS11	37,17	73,040	,546	,898
KS12	37,53	66,464	,783	,889
KS13	37,23	77,702	,114	,912
KS14	37,07	72,271	,549	,898
KS15	38,10	74,921	,480	,900
KS16	37,60	66,179	,761	,890
KS17	36,90	73,886	,510	,899

LAMPIRAN 4
ANGKET PENELITIAN

ANGKET PENELITIAN

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian Tugas Akhir Skripsi (TAS) yang saya lakukan guna memenuhi persyaratan gelar Strata 1 (S1) pada program studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul **“Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, dan Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Bisnis Siswa Kelas X di SMK Negeri 1 Depok”**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Anastasia Zeniko Tridira Pungkasari

NIM : 14804244013

Dengan ini mengharapkan kesediaan saudara/i untuk mengisi angket ini sebagai data yang akan digunakan dalam penelitian. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada semua pihak yang berkepentingan.

Atas kerjasama saudara/i, saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, September 2018

Peneliti,

(Anastasia Zeniko T.P)

Identitas Responden

Nama :

Jurusan :

Kelas :

Jenis Kelamin :

Petunjuk pengisian angket:

1. Isilah identitas Anda secara lengkap dan benar.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat
3. Pilihlah salah satu alternatif jawaban yang menurut Anda paling sesuai dengan keadaan yang Anda alami dengan memberikan tanda centang (√)
4. Berikut adalah keterangan alternatif :

SL : Selalu

S : Sering

KD : Kadang-kadang

TP : Tidak Pernah

1. Disiplin Belajar

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	S	KD	TP
1	Setiap hari saya meluangkan waktu untuk belajar di rumah.				
2	Saya melaksanakan jam belajar di rumah dengan tepat waktu.				
3	Saya belajar hanya setiap akan ada ulangan.				
4	Saya mengikuti pelajaran sampai jam pelajaran selesai.				
5	Saya mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru dengan tepat waktu.				
6	Setiap hari saya masuk kelas sebelum pelajaran dimulai.				
7	Saya memanfaatkan izin sakit untuk membolos.				
8	Saya membuat ringkasan pelajaran yang telah guru sampaikan				
9	Saya mengerjakan tugas atau pekerjaan rumah malam hari atau pagi hari sebelum tugas atau pekerjaan rumah tersebut dikumpulkan.				
10	Saya belajar setiap malam walaupun tidak ada ulangan.				
11	Saya membawa buku sesuai jadwal pelajaran.				
12	Saya mencatat penjelasan penting yang dijelaskan oleh guru.				
13	Pada waktu libur saya menyempatkan waktu untuk belajar.				

14	Saya berusaha tidak membuat keributan di kelas agar tidak mengganggu konsentrasi belajar siswa yang lain.				
15	Saya membawa peralatan pelajaran yang diminta oleh guru.				
16	Saya mengikuti pelajaran dari awal sampai berakhirnya pelajaran.				
17	Saya menciptakan suasana yang tenang agar tidak mengganggu teman yang sedang berkonsentrasi belajar atau mendengarkan penjelasan guru.				
18	Saya memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh sungguh.				

2. Lingkungan Teman Sebaya

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	S	KD	TP
1	Teman sebaya merupakan hal yang penting untuk mendorong kegiatan belajar saya.				
2	Saya aktif bekerjasama mengerjakan tugas kelompok ekonomi bisnis bersama teman kelompok saya.				
3	Saya lebih bersemangat belajar ekonomi bisnis bersama teman sebaya di sekolah dibandingkan belajar sendiri.				
4	Saat melihat teman saya mendapatkan nilai yang baik, saya termotivasi untuk mendapatkan nilai ekonomi yang baik juga.				
5	Teman sebaya saya di rumah membantu saya dalam belajar ekonomi bisnis.				
6	Apabila saya memiliki kesulitan mengerjakan PR/tugas ekonomi, teman sebaya saya ikut membantu mengerjakannya				
7	Saya memberikan informasi mengenai PR/tugas ekonomi bisnis kepada teman yang tidak masuk.				
8	Ketika bersama dengan teman sebaya di rumah, saya berdiskusi tentang pelajaran di sekolah.				
9	Teman sebaya saya tidak peduli dengan pendidikan di sekolah.				
10	Saya merasa nyaman untuk bertanya pelajaran ekonomi bisnis kepada teman saya dibandingkan guru.				
11	Saya bertanya kepada teman apabila saya tidak paham pelajaran ekonomi bisnis.				

3. Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua

Pilihlah salah satu opsi yang sesuai dengan kondisi anda dengan memberikan tanda silang (X)!

Tingkat Pendidikan

1. Pendidikan terakhir Ayah anda :
 - a. SD/ sederajat
 - b. SMP/ sederajat
 - c. SMA/ SMK/ sderajat
 - d. Perguruan Tinggi
2. Pendidikan terakhir Ibu anda :
 - a. SD/ sederajat
 - b. SMP/ sederajat
 - c. SMA/ SMK/ Sederajat
 - d. Perguruan tinggi

Pekerjaan Orang Tua

3. Pekerjaan Ayah anda adalah :
 - a. Buruh
 - b. Petani
 - c. Wiraswasta/ Pedagang
 - d. PNS/ TNI/ POLRI
4. Pekerjaan Ibu anda adalah :
 - a. Buruh
 - b. Petani
 - c. Wiraswasta/ Pedagang
 - d. PNS/ TNI/ POLRI

Penghasilan

5. Penghasilan Ayah (tiap bulan) adalah :
 - a. < Rp 1.500.000,00
 - b. Rp 1.500.000,00 – Rp 2.500.000,00
 - c. Rp 2.500.000,00 – Rp 3.500.000,00
 - d. > Rp 3.500.000,00
6. Penghasilan Ibu (tiap bulan) adalah :
 - a. < Rp 1.500.000,00
 - b. Rp 1.500.000,00 – Rp 2.500.000,00
 - c. Rp 2.500.000,00 – Rp 3.500.000,00
 - d. > Rp 3.500.000,00

Kepemilikan Aset Rumah Tangga

7. Kondisi rumah orang tua anda :
 - a. Terbuat dari kayu
 - b. Setengah tembok setengah kayu
 - c. Tembok
 - d. Tembok bertingkat
8. Fasilitas yang disediakan orang tua anda dalam mendukung proses belajar anda adalah :

- a. Buku dan alat tulis
 - b. Buku, alat tulis, dan meja belajar
 - c. Buku, alat tulis, meja belajar, dan komputer/laptop
 - d. Buku, alat tulis, meja belajar, komputer/laptop, dan jaringan internet (modem/wifi)
9. Jumlah kendaraan yang dimiliki :
- a. 1 kendaraan dipakai bersama - sama
 - b. 2 kendaraan dipakai bersama - sama
 - c. 3 kendaraan dipakai bersama - sama
 - d. Setiap anggota keluarga mempunyai kendaraan masing-masing
10. Kepemilikan barang elektronik :
- a. Rice Cooker,
 - b. Rice Cooker, Kulkas
 - c. Rice Cooker, Kulkas, Mesin Cuci
 - d. Rice Cooker, Kulkas, Mesin cuci, AC
11. Besarnya penerangan yang ada di rumah :
- a. 100 – 450 watt
 - b. 451 – 900 watt
 - c. 901 – 1300 watt
 - d. > 1300 watt
12. Jenis lantai yang ada di rumah :
- a. Lantai plester
 - b. Lantai ubin/ tegel
 - c. Lantai keramik
 - d. Lantai marmer
13. Besarnya TV yang dimiliki :
- a. 12 – 20 inch
 - b. 21 – 30 inch
 - c. 31 – 40 inch
 - d. > 40 inch
14. Banyaknya perhiasan yang dimiliki :
- a. 0 – 10 gram
 - b. 11 – 20 gram
 - c. 21 – 30 gram
 - d. > 30 gram
15. Kepemilikan mobil :
- a. Tidak memiliki
 - b. Mobil pick up/ truk
 - c. Mobil penumpang
 - d. Mobil sedan/pribadi
16. Jenis makanan yang di makan sehari hari :
- a. Nasi, sayur
 - b. Nasi, Sayur, Lauk
 - c. Nasi, Sayur, Lauk, Buah
 - d. Nasi, Sayur, Lauk, Buah, Susu

LAMPIRAN 5
DATA HASIL PENELITIAN

A. Data Prestasi Belajar Ekonomi Bisnis Siswa Kelas X

No	Prestasi Belajar	Keterangan
1	80	Tuntas
2	83	Tuntas
3	82	Tuntas
4	80	Tuntas
5	82	Tuntas
6	80	Tuntas
7	85	Tuntas
8	86	Tuntas
9	87	Tuntas
10	89	Tuntas
11	88	Tuntas
12	84	Tuntas
13	85	Tuntas
14	86	Tuntas
15	87	Tuntas
16	83	Tuntas
17	82	Tuntas
18	80	Tuntas
19	80	Tuntas
20	80	Tuntas
21	75	Tuntas
22	78	Tuntas
23	90	Tuntas
24	80	Tuntas
25	87	Tuntas
26	85	Tuntas
27	78	Tuntas
28	89	Tuntas
29	88	Tuntas
30	87	Tuntas
31	79	Tuntas
32	78	Tuntas
33	79	Tuntas
34	78	Tuntas
35	87	Tuntas
36	76	Tuntas
37	87	Tuntas
38	86	Tuntas

39	85	Tuntas
40	89	Tuntas
41	87	Tuntas
42	78	Tuntas
43	77	Tuntas
44	78	Tuntas
45	87	Tuntas
46	80	Tuntas
47	79	Tuntas
48	85	Tuntas
49	83	Tuntas
50	84	Tuntas
51	85	Tuntas
52	86	Tuntas
53	85	Tuntas
54	86	Tuntas
55	87	Tuntas
56	85	Tuntas
57	86	Tuntas
58	87	Tuntas
59	88	Tuntas
60	84	Tuntas
61	86	Tuntas
62	87	Tuntas
63	85	Tuntas
64	86	Tuntas
65	84	Tuntas
66	87	Tuntas
67	86	Tuntas
68	85	Tuntas
69	88	Tuntas
70	76	Tuntas
71	77	Tuntas
72	78	Tuntas
73	89	Tuntas
74	75	Tuntas
75	75	Tuntas
76	89	Tuntas
77	87	Tuntas
78	78	Tuntas
79	80	Tuntas

80	87	Tuntas
81	86	Tuntas
82	82	Tuntas
83	83	Tuntas
84	78	Tuntas
85	86	Tuntas
86	87	Tuntas
87	89	Tuntas
88	79	Tuntas
89	77	Tuntas
90	78	Tuntas
91	79	Tuntas
92	78	Tuntas
93	76	Tuntas
94	78	Tuntas
95	90	Tuntas
96	89	Tuntas
97	87	Tuntas
98	86	Tuntas
99	87	Tuntas
100	78	Tuntas
101	89	Tuntas
102	76	Tuntas
103	87	Tuntas
104	76	Tuntas
105	75	Tuntas
106	78	Tuntas
107	87	Tuntas
108	86	Tuntas
109	84	Tuntas
110	83	Tuntas
111	82	Tuntas
112	83	Tuntas
113	84	Tuntas
114	87	Tuntas
115	87	Tuntas
116	75	Tuntas
117	78	Tuntas
118	89	Tuntas
119	80	Tuntas
120	80	Tuntas

121	80	Tuntas
122	80	Tuntas
123	78	Tuntas
124	79	Tuntas
125	76	Tuntas
126	75	Tuntas
127	75	Tuntas
128	78	Tuntas
129	78	Tuntas
130	79	Tuntas
131	80	Tuntas
132	78	Tuntas
133	78	Tuntas
134	80	Tuntas
135	87	Tuntas
136	76	Tuntas
137	89	Tuntas
138	78	Tuntas
139	79	Tuntas
140	80	Tuntas
141	75	Tuntas
142	80	Tuntas
143	76	Tuntas
144	76	Tuntas
145	78	Tuntas
146	79	Tuntas
147	80	Tuntas
148	80	Tuntas

B. Rekapitulasi Data Angket Disiplin Belajar

No	Butir Pernyataan Instrumen Disiplin Belajar																		Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	2	3	1	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	60
2	4	3	2	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	3	4	4	4	64
3	4	2	1	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	60
4	4	4	2	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	3	4	4	3	3	62
5	3	3	4	4	3	4	4	4	2	3	3	1	3	4	4	4	3	4	60
6	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	4	2	4	3	3	4	4	4	60
7	2	2	3	4	4	4	3	3	3	2	3	2	2	4	2	4	4	4	55
8	2	2	3	4	3	3	4	4	4	2	4	3	1	3	2	4	4	2	54
9	2	3	3	4	3	4	3	4	3	2	2	2	3	4	2	4	4	4	56
10	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	70
11	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	62
12	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	68
13	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	69
14	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	2	4	4	3	60
15	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	67
16	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	68
17	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	69
18	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	64
19	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	2	4	4	4	65
20	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	64
21	4	3	2	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	4	4	4	3	4	58
22	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	65
23	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	70
24	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	65
25	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	68
26	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	69
27	2	2	3	4	3	4	4	3	4	2	4	2	4	3	4	4	4	4	60
28	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
29	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	69
30	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	67
31	4	4	2	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	67
32	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	65
33	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	67
34	3	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	3	54
35	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	70
36	3	3	2	4	2	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	56
37	3	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	64
38	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69
39	4	2	2	4	4	4	3	4	4	2	4	2	4	4	3	4	4	4	62
40	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71
41	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	68
42	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	2	4	2	4	4	4	62
43	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	69
44	2	3	1	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	3	3	59
45	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	3	4	4	4	4	64
46	3	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	2	2	4	3	4	3	3	56

47	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	67
48	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	65
49	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
50	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	69
51	4	4	1	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	4	3	4	64
52	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	67
53	2	3	2	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	60
54	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	59
55	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	68
56	4	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	64
57	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	67
58	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	69
59	2	2	2	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	60
60	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	2	4	4	4	63
61	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	65
62	2	3	3	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	63
63	4	2	2	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	65
64	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	67
65	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	2	4	4	64
66	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
67	3	2	3	4	2	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	58
68	3	2	3	4	4	4	4	4	3	2	4	2	2	3	3	4	4	4	59
69	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	68
70	3	2	2	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	4	3	4	3	4	57
71	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	4	2	2	3	3	4	3	3	55
72	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	2	3	3	1	4	3	3	56
73	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	66
74	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	67
75	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	64
76	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69
77	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	65
78	2	3	1	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	56
79	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	67
80	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	70
81	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	64
82	4	4	3	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	65
83	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69
84	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2	4	2	2	55
85	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
86	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	65
87	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	68
88	2	1	2	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
89	2	2	2	4	2	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	58
90	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	69
91	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	70
92	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	67
93	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	65
94	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
95	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	68
96	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69
97	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	70

98	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	67
99	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	70
100	3	2	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	66
101	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71
102	3	3	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	64
103	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67
104	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	62
105	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	3	3	3	3	60
106	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	2	4	4	4	60
107	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	69
108	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
109	3	2	1	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	62
110	3	3	3	4	2	4	4	3	4	2	4	4	2	3	4	4	3	4	60
111	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	65
112	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	4	4	62
113	4	2	3	2	2	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	2	4	60
114	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
115	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	2	4	2	4	4	4	64
116	3	2	2	4	3	4	4	4	3	2	3	4	2	3	3	4	3	3	56
117	3	2	2	4	3	4	4	4	3	2	2	4	4	3	4	4	3	3	58
118	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	68
119	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	66
120	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	69
121	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
122	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
123	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	68
124	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69
125	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	66
126	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	67
127	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	68
128	2	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	65
129	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	67
130	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	66
131	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	68
132	3	2	3	3	3	3	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	60
133	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	64
134	3	2	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	62
135	3	4	2	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	60
136	4	4	3	4	3	4	4	3	2	4	4	2	3	4	4	4	4	3	63
137	2	2	3	4	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	60
138	3	2	2	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	62
139	3	3	2	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	64
140	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	3	3	4	3	3	62
141	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	64
142	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	3	1	4	4	3	60
143	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	2	2	3	3	3	60
144	3	2	3	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	2	4	4	4	62
145	2	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	62
146	4	2	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	2	3	2	4	4	4	58
147	4	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	2	3	4	4	4	4	4	64
148	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	68

C. Rekapitulasi Data Angket Lingkungan Teman Sebaya

No	Butir Pernyataan Instrumen Lingkungan Teman Sebaya											Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	38
2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	39
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	36
4	3	3	4	3	2	4	4	3	4	4	3	37
5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	40
6	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	37
7	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	40
8	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	36
9	4	4	4	4	2	3	3	3	4	3	4	38
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	40
11	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	38
12	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	39
13	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	40
14	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	38
15	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	41
16	4	4	4	4	4	4	2	4	1	4	4	39
17	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	40
18	3	4	4	4	2	4	3	4	2	4	3	37
19	4	4	3	2	4	4	4	4	4	2	2	37
20	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	38
21	4	4	4	3	2	4	2	3	3	2	3	34
22	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	36
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	42
24	3	3	4	4	3	4	4	3	4	2	4	38
25	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	3	39
26	4	4	4	4	2	3	3	2	3	4	4	37
27	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	38
28	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	40
29	4	4	4	4	1	2	3	4	4	4	4	38
30	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	36
31	3	3	4	3	2	2	2	4	3	4	4	34
32	4	4	4	3	2	2	4	3	3	4	4	37
33	3	2	2	3	2	3	4	4	4	4	4	35
34	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	38
35	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	40
36	3	1	4	3	2	4	3	3	4	2	3	32
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	40
38	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	41
39	4	4	4	4	2	2	3	3	4	4	4	38
40	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	40
41	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	39
42	3	3	3	2	4	2	4	4	3	4	4	36
43	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	42
44	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	40
45	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	39
46	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	40

47	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	43
48	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	40
49	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	42
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	43
51	4	4	4	4	1	4	4	2	4	3	4	38
52	4	4	4	4	2	4	2	3	4	4	4	39
53	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	40
54	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	39
55	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	41
56	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	40
57	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	42
58	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	43
59	4	4	4	4	2	2	4	4	3	4	4	39
60	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	40
61	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	42
62	4	4	4	4	4	4	3	1	4	3	3	38
63	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	39
64	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	40
65	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	39
66	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	37
67	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	41
68	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	42
69	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	40
70	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	38
71	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	39
72	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	40
73	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	41
74	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	39
75	4	3	3	3	2	4	4	2	4	3	3	35
76	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	40
77	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	43
78	4	4	2	4	2	3	3	3	4	3	4	36
79	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	43
80	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	42
81	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	43
82	4	3	3	4	2	4	4	2	4	4	4	38
83	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	40
84	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	39
85	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	40
86	4	4	4	4	4	4	3	2	4	2	2	37
87	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	41
88	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	38
89	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	34
90	4	4	4	4	1	2	4	4	3	4	4	38
91	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	39
92	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	39
93	4	3	4	3	1	4	3	4	4	4	4	38
94	4	3	2	3	2	3	3	4	4	4	4	36
95	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	42
96	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	40
97	4	4	4	4	2	3	2	3	4	4	4	38

98	4	3	2	4	3	4	2	2	4	2	4	34
99	4	4	2	4	2	2	4	3	4	4	3	36
100	4	2	2	4	2	2	3	2	3	4	4	32
101	3	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	39
102	4	4	2	3	3	3	2	2	4	2	3	32
103	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	40
104	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	41
105	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	34
106	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	38
107	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	40
108	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	3	39
109	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	40
110	4	4	4	4	3	4	2	3	4	3	3	38
111	4	4	4	4	4	3	3	2	4	2	3	37
112	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	40
113	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	38
114	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	40
115	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	40
116	2	1	3	4	4	4	3	1	4	2	2	30
117	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	37
118	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	41
119	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	39
120	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	1	38
121	3	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	39
122	4	3	3	4	4	3	4	4	4	2	3	38
123	4	3	4	4	1	3	3	4	4	3	4	37
124	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	39
125	4	4	4	4	1	1	4	3	4	4	4	37
126	3	1	1	4	3	3	4	4	4	3	4	34
127	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	37
128	3	3	2	4	3	3	3	4	3	4	4	36
129	4	4	3	4	2	4	4	2	4	4	4	39
130	4	4	4	4	4	3	3	2	4	2	3	37
131	3	3	3	4	2	4	4	4	3	4	4	38
132	2	4	4	4	1	2	2	4	4	3	3	33
133	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	38
134	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	39
135	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
136	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	39
137	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
138	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	39
139	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	41
140	3	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	38
141	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	40
142	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	38
143	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	40
144	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	37
145	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	39
146	4	4	4	4	4	3	2	3	4	2	3	37
147	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	2	38
148	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	40

D. Rekapitulasi Data Angket Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua

No	Butir Pernyataan Instrumen Kondisi Sosial Ekonomi																Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	1	2	2	2	1	2	4	3	2	2	1	3	2	2	1	2	32
2	3	3	2	2	2	1	2	3	2	3	1	2	1	1	1	3	32
3	3	1	2	1	2	1	3	2	1	2	2	3	2	2	1	4	32
4	3	2	3	1	1	1	3	1	3	2	1	2	1	1	1	2	28
5	1	3	2	1	2	1	2	4	3	2	1	2	1	1	1	2	29
6	1	2	2	1	2	1	3	1	3	2	2	1	2	1	4	2	30
7	1	1	2	3	2	2	3	2	4	1	1	4	3	2	2	2	35
8	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	1	1	3	3	34
9	3	2	2	1	1	1	3	2	1	4	3	1	2	1	1	2	30
10	1	1	2	4	2	2	3	3	4	4	2	3	2	2	2	2	39
11	3	3	3	3	2	2	1	1	3	3	2	3	3	2	3	3	40
12	1	4	2	1	2	1	3	3	3	2	1	2	1	1	1	2	30
13	3	3	2	2	1	1	3	2	2	3	2	3	2	1	1	2	33
14	4	4	2	2	1	1	4	4	2	1	2	1	1	1	1	2	33
15	3	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	3	1	1	3	2	28
16	1	3	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	4	1	3	30
17	4	3	3	1	2	1	2	2	3	1	1	2	2	3	1	1	32
18	1	2	2	1	1	1	2	1	3	2	2	1	2	1	1	3	26
19	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	3	25
20	1	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	24
21	3	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	2	23
22	3	3	2	2	1	1	3	4	2	2	1	1	1	1	1	2	30
23	3	1	2	2	1	2	3	1	3	2	3	2	3	2	1	3	34
24	3	2	2	3	1	1	3	2	3	2	1	2	1	1	1	2	30
25	3	3	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	3	3	2	31
26	3	3	3	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	2	2	27
27	3	3	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	1	1	1	2	27
28	3	3	2	1	2	1	3	2	2	2	1	2	1	1	1	2	29
29	3	3	2	1	2	1	3	3	2	2	1	3	1	1	1	1	30
30	3	3	3	1	1	1	3	2	2	2	1	1	1	1	1	2	28
31	3	3	3	1	1	1	3	1	2	1	1	1	1	2	1	1	26
32	3	2	3	3	1	1	1	3	1	1	1	1	2	1	1	3	28
33	3	3	3	3	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	27
34	3	3	3	3	1	1	3	3	2	1	2	1	1	2	1	2	32
35	3	3	3	1	1	1	3	2	2	1	1	2	2	2	2	2	31
36	3	2	2	1	2	1	3	3	2	2	1	1	2	1	2	2	30
37	2	1	2	2	1	1	3	3	2	3	1	4	2	2	2	4	35

38	2	1	2	2	2	2	3	2	1	2	1	1	2	1	1	3	28
39	1	1	2	2	1	1	2	3	2	1	2	2	2	2	2	3	29
40	3	1	3	3	2	1	3	2	3	1	1	2	1	1	1	2	30
41	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	1	1	1	1	1	1	32
42	3	3	3	1	2	1	3	2	2	2	1	1	1	2	1	1	29
43	2	2	2	2	2	2	3	3	2	1	1	1	1	1	1	1	27
44	1	2	2	2	1	1	3	3	2	1	2	3	1	2	2	2	30
45	2	2	2	1	2	1	3	3	2	1	1	2	2	2	2	1	29
46	1	3	2	2	1	1	3	3	3	1	2	3	1	1	1	2	30
47	3	3	3	1	1	1	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	26
48	3	3	3	1	1	1	3	3	2	1	2	2	1	1	1	1	29
49	3	3	3	1	1	1	3	3	4	3	2	1	1	1	1	3	34
50	4	4	3	4	1	2	3	2	2	2	1	1	1	2	1	2	35
51	3	2	3	1	2	1	3	3	2	1	1	2	1	1	1	2	29
52	2	4	2	1	1	1	3	3	2	1	1	2	2	1	2	2	30
53	3	3	3	3	2	1	3	4	1	1	1	2	2	2	2	2	35
54	4	4	4	1	3	1	3	1	3	1	2	1	2	1	1	2	34
55	3	4	3	3	3	2	4	1	2	2	2	1	1	1	1	2	35
56	1	1	2	2	1	1	3	3	3	2	2	3	1	2	1	2	30
57	3	3	3	4	3	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	2	32
58	2	2	2	1	2	1	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	33
59	1	1	2	2	2	1	1	3	2	2	2	2	2	2	3	4	32
60	2	2	3	3	2	2	3	3	1	1	1	2	1	1	2	1	30
61	2	1	2	1	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	29
62	3	3	2	1	1	1	3	1	2	1	1	1	2	1	1	2	26
63	4	3	3	1	2	1	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	28
64	3	3	2	1	1	1	3	1	2	2	1	3	2	1	1	2	29
65	1	1	2	1	1	1	3	2	1	3	2	3	2	1	1	2	27
66	3	3	3	1	1	1	3	3	3	2	1	3	2	1	1	1	32
67	3	2	2	1	1	1	1	3	1	2	1	1	2	1	3	4	29
68	3	2	1	2	1	1	3	1	2	3	1	2	1	1	1	1	26
69	3	3	3	1	3	1	3	3	2	2	2	2	2	1	1	2	34
70	1	2	2	1	1	1	3	3	2	1	1	2	2	2	2	4	30
71	3	1	2	1	1	1	3	3	2	2	1	3	2	1	1	3	30
72	3	2	2	1	1	1	3	3	2	2	1	2	2	2	2	3	32
73	3	3	2	2	1	1	3	3	2	3	1	1	2	1	1	1	30
74	1	2	2	3	2	2	3	1	2	2	2	1	1	1	1	2	28
75	3	4	3	3	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	27
76	3	3	3	3	4	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	31
77	3	2	3	2	2	1	3	1	1	3	1	1	1	1	2	2	29
78	1	2	3	2	2	1	3	3	2	1	2	1	2	1	1	1	28

79	3	3	2	3	1	1	3	2	1	1	1	2	2	1	1	1	28
80	2	2	3	1	1	1	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	34
81	3	3	2	3	1	1	3	2	1	2	2	3	2	1	1	4	34
82	1	3	2	1	2	1	3	1	3	3	2	1	2	1	2	4	32
83	3	1	2	1	1	1	3	3	3	3	1	2	1	1	1	3	30
84	3	3	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	3	26
85	1	1	2	2	1	1	3	3	2	3	3	2	2	2	1	3	32
86	3	3	2	1	1	1	3	3	2	2	2	2	1	1	1	2	30
87	2	3	2	2	1	1	2	3	3	3	1	3	2	2	4	2	36
88	3	3	2	2	1	1	1	3	2	1	1	2	1	1	1	1	26
89	3	2	2	1	1	1	2	1	3	2	1	2	1	1	1	1	25
90	1	1	2	2	1	1	3	4	3	2	1	3	1	1	1	3	30
91	3	3	2	1	2	1	3	2	3	2	1	1	2	1	1	1	29
92	3	3	2	1	1	1	2	1	3	3	2	1	1	1	1	1	27
93	3	3	2	1	1	1	3	4	3	2	1	3	2	1	1	1	32
94	2	3	2	2	3	1	3	3	3	1	1	1	2	1	1	1	30
95	3	3	2	1	1	1	3	4	4	3	1	3	3	1	1	1	35
96	3	1	2	1	1	1	3	3	3	3	1	2	2	3	3	4	36
97	2	1	3	3	2	1	3	1	1	2	1	2	3	3	1	2	31
98	1	1	2	2	1	1	3	2	2	4	2	3	2	2	3	4	35
99	4	4	3	2	4	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	32
100	2	3	3	1	2	1	3	4	2	1	1	1	2	1	1	2	30
101	3	3	4	3	2	2	3	1	3	2	1	1	1	1	2	2	34
102	2	2	2	1	1	1	3	2	3	3	1	2	1	1	1	1	27
103	3	4	2	2	2	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	26
104	1	3	2	1	1	1	3	3	2	2	1	2	1	3	2	2	30
105	3	3	2	1	1	1	3	3	3	1	1	3	1	1	2	3	32
106	2	3	1	3	1	1	3	4	2	3	2	2	1	1	1	3	33
107	3	3	3	1	2	1	3	3	1	3	2	3	2	1	1	3	35
108	3	2	2	1	1	1	2	2	2	3	1	1	3	2	3	4	33
109	3	2	2	1	1	1	3	3	2	1	1	3	2	1	2	3	31
110	4	3	1	3	1	1	2	3	1	2	1	2	1	1	1	2	29
111	3	2	2	1	1	1	3	1	1	1	1	3	2	3	3	4	32
112	3	3	1	2	1	1	3	1	2	1	1	2	2	1	1	2	27
113	3	2	2	1	1	1	3	3	2	3	2	3	2	1	1	1	31
114	3	3	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	1	1	1	2	29
115	3	1	2	1	2	1	3	2	3	3	1	1	2	3	3	4	35
116	1	2	3	3	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	24
117	3	3	3	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	26
118	3	2	4	1	2	1	3	3	2	2	1	3	1	1	3	4	36
119	2	2	2	2	1	1	3	3	1	2	1	2	1	1	1	2	27

120	2	3	3	3	4	1	1	4	3	3	1	1	2	1	2	1	35
121	3	3	2	2	2	1	3	1	2	1	2	1	1	1	1	3	29
122	3	3	3	3	1	1	3	4	2	3	1	1	2	1	1	2	34
123	2	2	2	1	1	1	3	2	1	1	2	2	2	2	2	4	30
124	2	1	2	1	1	1	3	3	3	2	2	3	1	1	3	3	32
125	2	2	3	1	3	1	3	3	2	2	2	1	2	2	2	3	34
126	3	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	1	1	1	2	30
127	3	3	2	1	1	1	3	3	3	2	1	2	1	1	1	2	30
128	3	2	2	3	1	1	3	1	1	3	1	3	1	1	1	1	28
129	3	3	2	1	1	1	3	3	3	2	1	1	2	1	1	1	29
130	4	3	3	3	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	28
131	2	2	3	2	1	1	3	2	3	2	1	3	2	2	2	4	35
132	4	3	3	3	2	2	3	2	4	2	1	1	1	1	1	1	34
133	4	3	4	1	3	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	29
134	3	3	3	3	3	2	1	1	2	1	2	2	2	3	1	1	33
135	2	1	2	2	1	1	3	3	3	2	2	3	3	2	2	4	36
136	2	2	2	1	1	1	3	2	2	1	1	2	2	1	3	4	30
137	1	3	2	1	1	1	3	2	2	3	3	2	2	3	3	4	36
138	2	1	4	1	3	1	3	3	1	2	3	2	1	1	1	3	32
139	1	3	3	1	2	1	3	4	3	2	2	1	2	3	1	2	34
140	3	1	2	1	1	1	3	3	2	1	2	3	3	2	3	4	35
141	2	1	3	1	2	1	3	2	1	1	2	3	1	2	1	3	29
142	3	3	2	2	2	1	3	3	2	2	1	2	1	1	2	2	32
143	1	3	3	1	1	1	3	4	3	2	2	2	1	1	1	3	32
144	4	4	3	4	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	2	30
145	2	2	2	1	2	1	3	3	3	1	2	3	1	1	1	4	32
146	2	1	2	1	1	1	3	2	2	2	1	3	2	1	4	2	30
147	3	3	2	1	1	1	3	2	3	3	1	3	1	1	1	3	32
148	3	3	3	3	1	1	3	3	2	2	1	2	1	1	4	1	34

Statistics

		Disiplin Belajar	Lingkungan Teman Sebaya	Kondisi Sosial Ekonomi	Prestasi Belajar
N	Valid	148	148	148	148
	Missing	0	0	0	0
Mean		64,34	38,64	30,64	82,28
Std. Error of Mean		,359	,202	,256	,367
Median		65,00	39,00	30,00	82,00
Mode		60	40	30	78 ^a
Std. Deviation		4,362	2,453	3,113	4,463
Variance		19,030	6,016	9,689	19,919
Skewness		-,541	-,618	,173	-,011
Std. Error of Skewness		,199	,199	,199	,199
Kurtosis		-,671	1,110	-,128	-1,392
Std. Error of Kurtosis		,396	,396	,396	,396
Range		17	14	17	15
Minimum		54	30	23	75
Maximum		71	44	40	90
Sum		9523	5718	4534	12178

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequency Table

Disiplin Belajar					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	54	2	1,4	1,4	1,4
	55	3	2,0	2,0	3,4
	56	6	4,1	4,1	7,4
	57	1	,7	,7	8,1
	58	5	3,4	3,4	11,5
	59	3	2,0	2,0	13,5
	60	18	12,2	12,2	25,7
	62	12	8,1	8,1	33,8
	63	3	2,0	2,0	35,8
	64	16	10,8	10,8	46,6
	65	13	8,8	8,8	55,4
	66	5	3,4	3,4	58,8
	67	15	10,1	10,1	68,9
	68	17	11,5	11,5	80,4
	69	15	10,1	10,1	90,5
	70	12	8,1	8,1	98,6
	71	2	1,4	1,4	100,0
	Total	148	100,0	100,0	

Lingkungan Teman Sebaya

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	30	1	,7	,7	,7
	32	3	2,0	2,0	2,7
	33	1	,7	,7	3,4
	34	6	4,1	4,1	7,4
	35	2	1,4	1,4	8,8
	36	9	6,1	6,1	14,9
	37	16	10,8	10,8	25,7
	38	28	18,9	18,9	44,6
	39	26	17,6	17,6	62,2
	40	31	20,9	20,9	83,1
	41	9	6,1	6,1	89,2
	42	8	5,4	5,4	94,6
	43	6	4,1	4,1	98,6
	44	2	1,4	1,4	100,0
	Total	148	100,0	100,0	

Kondisi Sosial Ekonomi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	23	1	,7	,7	,7
	24	2	1,4	1,4	2,0
	25	2	1,4	1,4	3,4
	26	9	6,1	6,1	9,5
	27	10	6,8	6,8	16,2
	28	11	7,4	7,4	23,6
	29	18	12,2	12,2	35,8
	30	29	19,6	19,6	55,4
	31	6	4,1	4,1	59,5
	32	22	14,9	14,9	74,3
	33	6	4,1	4,1	78,4
	34	13	8,8	8,8	87,2
	35	12	8,1	8,1	95,3
	36	5	3,4	3,4	98,6
	39	1	,7	,7	99,3
	40	1	,7	,7	100,0
	Total	148	100,0	100,0	

Prestasi Belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	75	8	5,4	5,4	5,4
	76	9	6,1	6,1	11,5
	77	3	2,0	2,0	13,5
	78	22	14,9	14,9	28,4
	79	9	6,1	6,1	34,5
	80	19	12,8	12,8	47,3
	82	5	3,4	3,4	50,7
	83	6	4,1	4,1	54,7
	84	6	4,1	4,1	58,8
	85	10	6,8	6,8	65,5
	86	13	8,8	8,8	74,3
	87	22	14,9	14,9	89,2
	88	4	2,7	2,7	91,9
	89	10	6,8	6,8	98,6
	90	2	1,4	1,4	100,0
	Total	148	100,0	100,0	

LAMPIRAN 6
UJI PRASYARAT ANALISIS

A. UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		148
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,58142498
Most Extreme Differences	Absolute	,071
	Positive	,070
	Negative	-,071
Test Statistic		,071
Asymp. Sig. (2-tailed)		,068 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

B. UJI LINEARITAS

1. Disiplin Belajar

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * Disiplin Belajar	Between Groups	(Combined)	563,536	16	35,221	1,951	,021
		Linearity	339,492	1	339,492	18,808	,000
		Deviation from Linearity	224,044	15	14,936	,827	,646
Within Groups			2364,545	131	18,050		
Total			2928,081	147			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prestasi Belajar * Disiplin Belajar	,341	,116	,439	,192

2. Lingkungan Teman Sebaya

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar *	Between Groups	(Combined) Linearity	838,274	13	64,483	4,135	,000
Lingkungan Teman Sebaya		Deviation from Linearity	119,368	12	9,947	,638	,807
	Within Groups		2089,808	134	15,596		
	Total		2928,081	147			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prestasi Belajar * Lingkungan Teman Sebaya	,496	,246	,535	,286

3. Kondisi Sosial Ekonomi

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar *	Between Groups	(Combined) Linearity	825,222	15	55,015	3,453	,000
Kondisi Sosial Ekonomi		Deviation from Linearity	358,498	14	25,607	1,607	,085
	Within Groups		2102,859	132	15,931		
	Total		2928,081	147			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prestasi Belajar * Kondisi Sosial Ekonomi	,399	,159	,531	,282

C. UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	31,236	5,938		5,260	,000		
Disiplin Belajar	,220	,071	,215	3,110	,002	,936	1,068
Lingkungan Teman Sebaya	,666	,131	,366	5,096	,000	,867	1,153
Kondisi Sosial Ekonomi	,365	,101	,254	3,607	,000	,899	1,112

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

D. UJI HETEROSKEDASTISITAS

			Correlations			
			Disiplin Belajar	Lingkungan Teman Sebaya	Kondisi Sosial Ekonomi	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Disiplin Belajar	Correlation Coefficient	1,000	,235**	,159	,048
		Sig. (2-tailed)	.	,004	,053	,559
		N	148	148	148	148
Lingkungan Teman Sebaya	Lingkungan Teman Sebaya	Correlation Coefficient	,235**	1,000	,271**	,057
		Sig. (2-tailed)	,004	.	,001	,492
		N	148	148	148	148
Kondisi Sosial Ekonomi	Kondisi Sosial Ekonomi	Correlation Coefficient	,159	,271**	1,000	-,003
		Sig. (2-tailed)	,053	,001	.	,967
		N	148	148	148	148
Unstandardized Residual	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	,048	,057	-,003	1,000
		Sig. (2-tailed)	,559	,492	,967	.
		N	148	148	148	148

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN 7
UJI HIPOTESIS, SUMBANGAN RELATIF (SR),
SUMBANGAN EFEKTIF (SE)

A. HASIL UJI HIPOTESIS

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kondisi Sosial Ekonomi, Disiplin Belajar, Lingkungan Teman Sebaya ^b		Enter

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,597 ^a	,356	,343	3,619

a. Predictors: (Constant), Kondisi Sosial Ekonomi, Disiplin Belajar, Lingkungan Teman Sebaya

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1042,570	3	347,523	26,541	,000 ^b
	Residual	1885,511	144	13,094		
	Total	2928,081	147			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Kondisi Sosial Ekonomi, Disiplin Belajar, Lingkungan Teman Sebaya

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	31,236	5,938		5,260	,000
	Disiplin Belajar	,220	,071	,215	3,110	,002
	Lingkungan Teman Sebaya	,666	,131	,366	5,096	,000
	Kondisi Sosial Ekonomi	,365	,101	,254	3,607	,000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

B. SUMBANGAN RELATIF DAN SUMBANGAN EFEKTIF

Correlations

		Disiplin Belajar	Lingkungan Teman Sebaya	Kondisi Sosial Ekonomi	Prestasi Belajar
Disiplin Belajar	Pearson Correlation	1	,239**	,150	,341**
	Sig. (2-tailed)		,003	,069	,000
	N	148	148	148	148
Lingkungan Teman Sebaya	Pearson Correlation	,239**	1	,308**	,496**
	Sig. (2-tailed)	,003		,000	,000
	N	148	148	148	148
Kondisi Sosial Ekonomi	Pearson Correlation	,150	,308**	1	,399**
	Sig. (2-tailed)	,069	,000		,000
	N	148	148	148	148
Prestasi Belajar	Pearson Correlation	,341**	,496**	,399**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	148	148	148	148

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	31,236	5,938		5,260	,000
Disiplin Belajar	,220	,071	,215	3,110	,002
Lingkungan Teman Sebaya	,666	,131	,366	5,096	,000
Kondisi Sosial Ekonomi	,365	,101	,254	3,607	,000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

$$SE X1 = \text{Beta} \times r_{x1y} = 0,215 \times 0,341 \times 100\% = 7,3\%$$

$$SE X2 = \text{Beta} \times r_{x2y} = 0,366 \times 0,496 \times 100\% = 18,2\%$$

$$SE X3 = \text{Beta} \times r_{x3y} = 0,254 \times 0,399 \times 100\% = 10,1\%$$

$$SR X1 = SE X1 / R^2 \times 100\% = 7,3\% / 35,6 = 20,6\%$$

$$SR X2 = SE X2 / R^2 \times 100\% = 18,2\% / 35,6 = 50,9\%$$

$$SR X3 = SE X3 / R^2 \times 100\% = 10,1\% / 35,6 = 28,5\%$$

LAMPIRAN 8
SURAT IZIN PENELITIAN



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
Jalan Cendana No. 9 Yogyakarta, Telepon (0274) 541322, Fax. 541322
web : www.dikpora.jogjapro.go.id, email : dikpora@jogjapro.go.id, Kode Pos 55166

Yogyakarta, 26 Juli 2018

Nomor : 070/8357
Lamp : -
Hal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth.
Kepala SMK Negeri 1 Depok

Dengan hormat, memperhatikan surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta nomor: 074/7916/Kesbangpol/2018 tanggal 25 Juli 2018 perihal Rekomendasi Penelitian, kami sampaikan bahwa Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga DIY memberikan ijin rekomendasi penelitian kepada:

Nama : ANASTASIA ZENIKO TRIDIRA PUNGKASARI
NIM : 14804244013
Prodi/Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta
Judul : PENGARUH DISIPLIN BELAJAR, LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA, DAN KONDISI SOSIAL EKONOMI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN EKONOMI BISNIS DI SMK 1 DEPOK
Lokasi : SMK Negeri 1 Depok
Waktu : 25 Juli 2018 s.d 30 September 2018

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi penelitian.
2. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami menyampaikan terimakasih.

a.n Kepala
Kepala Bidang Perencanaan dan Standarisasi



Didik Wardaya, SE., M.Pd.
NIP. 19660530 198602 1 002

Tembusan Yth :
1. Kepala Dinas Dikpora DIY
2. Kepala Bidang Dikmenti Dikpora DIY

LAMPIRAN 9
DOKUMENTASI



